

**KRITIK TERHADAP PANOPTISISME DALAM KONFLIK
ISRAEL-PALESTINA PADA SASTRA KORAN DIGITAL
(ANALISIS WACANA KRITIS JEAN CARABINE)**



TESIS

Oleh :

ANNISA KHAIRUNNISA

NIM : 22201012012

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga guna
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1681/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kritik terhadap Panoptisisme dalam Konflik Israel-Palestina pada Sastra Koran Digital
(Analisis Wacaba Kritis Jean Carabine)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA KHAIRUNNISA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012012
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ening Herniti, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66c94f5fbd099



Penguji I
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c9ab0b9f779



Penguji II
Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cae53520c79



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cb11f249e4b

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Khairunnisa

NIM : 22201012012

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Annisa Khairunnisa

NIM. 22201012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Khairunnisa

NIM : 22201012012

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Annisa Khairunnisa
NIM. 22201012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa naskah tesis yang berjudul:

“Kritik terhadap Panoptisisme dalam Konflik Israel-Palestina pada Sastra Koran Digital
(Analisis Wacana Kritis Jean Carabine)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Khairunnisa

NIM : 22201012012

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister Humaniora dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ening Herniti, M.Hum

NIP 19731110 200312 2 002

ABSTRAK

Penelitian ini mengkritisi wacana kebahasaan yang memuat kritik terhadap panoptisisme dalam sastra koran digital. Wacana ini perlu dikritisi sebab terdapat pesan dalam teks yang harus disadari pembaca bahwa terdapat kuasa panoptisisme yang menjadi salah satu problem terhambatnya penyelesaian konflik Israel-Palestina. Dengan itu, publik akan lebih sentimen dalam merespons wacana kritik terkait konflik Israel-Palestina dan menjadi acuan kritis untuk tidak tergiring menjadi objek panoptisisme. Data penelitian ini ialah fitur lingual dalam sastra koran digital al-Quds al-‘Arabiyy dan Monte Carlo Doualiya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kritis dengan menggunakan kerangka Analisis Wacana Kritis (AWK) Jean Carabine yang merujuk pada perspektif Foucault. Dalam hal ini, juga dibantu teori Analisis Wacana Theo Van Leeuwen untuk mengidentifikasi strategi wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang 7 Oktober 2023-7 Maret 2024 ditemukan wacana kritik terhadap panoptisisme berupa pendisiplinan tubuh untuk pasif membantu Palestina, adanya pandangan dan sikap menormalisasi penjajahan, dan merasa diawasi wacana teroris. Adapun konteks yang mempengaruhi adanya wacana demikian ialah teks terkait berupa pemberitaan di media massa dan Youtube, serta faktor genealogis. Faktor genealoginya adalah karena adanya wacana konsensus berupa pos pemeriksaan yang dilegitimasi sejak tahun 1949-2024, kontrol untuk menerima wacana hak veto AS semenjak 1947-2024, dan adanya faktor kepentingan negara-negara Arab sejak tahun 1979. Kemudian ini juga dipengaruhi oleh labelisasi teroris terhadap Palestina dan pendukungnya semenjak tahun 1987. Akibatnya hingga sekarang, labelisasi tersebut masih ada, bahkan bervariasi dalam bentuk wacana-wacana lain.

Kata Kunci : Kritik, Panoptisisme, Sastra Koran Digital, Konflik Israel-Palestina, Analisis Wacana Kritis

الملخص

ينتقد هذا البحث الخطاب اللغوي الذي يحتوي على النقد للبانوبتيكية في أدبيات الصحف الرقمية. لا بد من انتقاد هذا الخطاب لأن هناك رسالة في النص مفادها أن القارئ يجب أن يدركوا أن هناك قوة البانوبتيكية وهي إحدى المشكلات التي تعيق حل الصراع الإسرائيلي الفلسطيني. وبذلك، سيكون القارئون أكثر عاطفية في الرد على الخطاب النقدي المتعلق بالصراع بين إسرائيل و فلسطين ويصبح هذا البحث مرجعا نقديا ليجتنبوا أن يصبحوا موضوع البانوبتيكية. أما بيانات هذا البحث فوحدة لغوية في أدبيات صحيفتي القدس العربي ومونت كارلو الدولية الرقميتين. يتبع في هذه البحث نهجا نوعيا نقديا باستخدام إطار تحليل الخطاب النقدي (AWK) لجان كارابين الذي يشير إلى منظور فوكو. ثم، تُساعد نظرية ثيو فان ليوين على تحليل الخطاب للتعرف على استراتيجيات الخطاب. تظهر نتائج البحث أن من ٧ أكتوبر ٢٠٢٣ إلى ٧ مارس ٢٠٢٤، يُوجد خطاب نقد للبانوبتيكية، منه تأديب جسدي لمساعدة فلسطين بشكل سلمي، ووجود آراء ومواقف لتطبيع الاستعمار، والشعور بمراقبة الخطاب الإرهابي. كان السياق الذي يؤثر في وجود مثل هذا الخطاب هو النصوص المتعلقة بالأمر في وسائل الإعلام واليوتيوب، وكذلك عوامل الأنساب. من عوامل الأنساب وجود خطابات توافقي كمثال حاجز شرعي من ١٩٤٩-٢٠٢٤، وضبط ليقبل خطاب الفيتو الأمريكي من ١٩٤٧-٢٠٢٤، و وجود عامل مصلحة الدول العربية منذ عام ١٩٧٩. ثم تأثرت أيضا بتصنيف الفلسطينيين ومؤيديهم إلى الإرهابية منذ عام ١٩٨٧. و بالتالي لا يزال التصنيف قائما إلى الآن بل يتمثل في خطابات أخرى.

الكلمة الرئيسية: النقد، البانوبتيكية، الأدب الصحفي الرقمي، الصراع بين إسرائيل و فلسطين، تحليل الخطاب النقدي

ABSTRACT

This research criticizes linguistic discourse that contains criticism of panoptism in digital newspaper literature. This discourse needs to be criticized because there is a message in the text that the reader must realize that there is a power of panoptism which is one of the problems that hinder the resolution of the Israel-Palestine conflict. Therefore, the public will be more sentimental and critical in responding to critical discourse related to the Israeli-Palestinian conflict and become a reference for not being led to become an object of panopticism. The data of this research are lingual features in the digital newspaper literature of al-Quds al-'Arabiyy and Monte Carlo Doualiya. This research uses a critical qualitative approach using Jean Carabine's Critical Discourse Analysis (AWK) framework which refers to Foucault's perspective. In this case, it is also assisted by Theo Van Leeuwen's Discourse Analysis theory to identify discourse strategies. The results showed that during October 7th, 2023- March 7th, 2024, there was a discourse of criticism against panopticism in the form of disciplining the body to passively help Palestine, normalizing occupation, and feeling watched by terrorist discourse. The context that influences the existence of such discourse is related discourse in the form of news in the mass media and Youtube, as well as genealogical factors. The genealogical factor is due to the consensus discourse in the form of checkpoints that have been legitimized since 1949-2024, control to accept the US veto discourse since 1947-2024, and the interest factor of Arab countries since 1979. Then this has also been influenced by the terrorist labeling of Palestine and its supporters since 1987. As a result, until now, the labeling still exists, even varying in the form of other discourses.

Keywords: Criticism, Panopticism, Digital Newspaper Literature, Israeli-Palestinian Conflict, Critical Discourse Analysis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Foucault bergumam: “Saya menulis bukan karena ingin mengakhiri suatu kata dan konklusinya menjadi sebuah pesan. Tetapi, saya menulis agar buku-buku lain dapat dibuat”.

“Saya ingin menjadi salah satu “pembuat” buku-buku lain tersebut”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Amak dan Ayah, yang pertama kali mengajarkanku berbahasa.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qof	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	A	a
ـِ	<i>kasrah</i>	I	i
ـُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا... آ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kritik terhadap Panoptisisme dalam Konflik Israel-Palestina pada Sastra Koran Digital (Analisis Wacana Kritis Jean Carabine)”. Selawat dan salam disampaikan untuk Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia. Selawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi teladan sepanjang zaman dan *influencer* peradaban. Sosok yang mengangkat harkat dan martabat umat Islam menuju kegemilangan pengetahuan dan kemuliaan.

Tercapainya penyelesaian tesis ini tidak melalui proses yang mudah. Terdapat kontribusi berbagai pihak yang menyertai perjalanan penelitian ini hingga hadir di tangan pembaca dalam bentuk karya ilmiah. Dengan demikian, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada para kontributor tersebut.

1. Prof. H. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tugas tesis dan juga memberikan kesempatan peneliti untuk ikut dalam berbagai kegiatan akademik lainnya.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., dan Aninda Aji Siwi, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab (MBSA). Terima kasih karena senantiasa menampung aspirasi, membantu proses administrasi, dan memfasilitasi peneliti dalam proses perkuliahan hingga karya ilmiah ini diselesaikan.

4. Dr. Ening Herniti, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membentuk progresivitas dalam meneliti, mengalirkan perspektif baru dalam setiap diskusi, dan memberikan arahan dengan energi tanpa henti. Terima kasih karena telah menjadi guru sekaligus orang tua dalam menjaga daya ilmiah hingga penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Hisyam Zaini, M.A. dan Dr. Andi Holilulloh, M.A., selaku penguji dalam munāqasyah. Terima kasih telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam menyempurnakan tesis ini. Pada setiap perspektif baru yang diberikan, juga menjadi pondasi bagi peneliti untuk menggali dan memperbaiki.
6. Guru besar dan seluruh dosen prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab. Terima kasih senantiasa mengalirkan pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai hingga terkonklusi menjadi pisau ilmiah bagi peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
7. Pegawai TU dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu berbagai urusan administrasi, serta unit perpustakaan yang telah mewadahi peneliti untuk menemukan berbagai referensi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda ‘Arnadi’ dan Ibunda ‘Lena Delvia’. Terima kasih senantiasa menghaturkan doa tulus yang tak pernah putus; memberikan kasih tanpa pamrih; dan penyerta serta penasihat terbaik pada langkah peneliti; Juga untuk kedua Adinda, ‘Ulfa Diana’ dan ‘Rahmat Hamdani’. Terima kasih telah menghadirkan warna dan nilai untuk senantiasa saling belajar dan mendukung dalam proses ini.
9. Para guru di UIN Imam Bonjol Padang: Ibu Prof. Dra. Hetti Waluati Triana, M.Pd, Ph.D. dan Bang Reflinaldi, M.Hum. yang semenjak perkuliahan strata 1 (S1) hingga saat ini senantiasa membimbing, memberikan ruang belajar dalam berbagai aktivitas ilmiah, dan menghidupkan semangat intelektualitas peneliti. Terima kasih telah memantik progresivitas yang konsisten dalam perampungan tesis ini.

10. Kakak Yeli Zastika, M.Pd., yang senantiasa mengajarkan nilai-nilai optimisme, konsistensi, dan hakikat kesabaran. Dari kakak kami belajar untuk berjiwa besar dalam situasi sekecil apapun. Terima kasih telah menemani perjalanan emosional dan spiritual dalam penyelesaian tesis ini.
11. Rekan diskusi dan sahabat, Arif Rahmatul Aji, Lc.; Bang Pratma Yandrefo, S.Hum; Resty Syahrotul Aini, S.Hum; Hafizhah Al Husna, S.Psi.,M.A.; dan Silvie Dwi Safitri, S.Hum. yang “selalu ada” kebersamai proses penyelesaian tesis ini dengan berbagai diskusi, perspektif baru, dukungan moril dan materil, serta doa-doa yang tak pernah pupus.
12. Rekan karib seperjuangan, Elia Qotrunnada, S.Hum; Jashinta Aprianti, S.Hum, Putri Nurmasyitah, S.Hum yang telah menjadi rumah untuk berbagi kisah. Hidup perantauan dan semangat menggali tesis tidak akan manis tanpa energi hangat dari kalian.
13. Rekan senior, Bang Erip Primadani, M.Hum; Bang Ighfirli Saputra, S.Hum; Kak Eqi Safitri, M.Hum; Kenny Andika, M.Hum; Husnul Khatimah, M.Hum; Sindi Febrianisa, M.Hum; dan Zahratul Aini, M.Hum. penjawab segala tanya, rekan diskusi, dan *problem solver* dalam proses akademik di UIN Sunan Kalijaga.
14. Teman-teman Magister Bahasa dan Sastra Arab kelas A (MBSA-A) yang telah menjadi rekan berpikir dan berbagi pandangan dalam perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
15. Komunitas Lisaniya Adabiya; Tim International Student Mobility; dan Kelompok Pelajar Universitas Islam Selangor. Terima kasih telah menjadi wadah dan aktor-aktor hebat dalam pertumbuhan akademik, semangat berpikir, dan perkembangan perjalanan intelektual peneliti selama ±2 tahun terakhir.

Akhirnya, pada Allah SWT. penulis berserah. Semoga kebaikan yang tak berbilang dari para kontributor, menjadi ladang amal dalam rido tertingginya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Penulis,



Annisa Khairunnisa
NIM. 22201012012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PEGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
المخلص	vii
ABSTRACT.....	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR FIGURA.....	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR DATA.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kajian Pustaka.....	9
1.6 Landasan Teori.....	12

1.7 Metode Penelitian.....	23
1.8 Sistematika Penulisan.....	27
BAB II SASTRA KORAN DIGITAL.....	28
2.1 Deskripsi Singkat Sastra Koran Digital.....	28
2.2 Sastra Koran Digital Monte Carlo Doualiya.....	31
2.3 Sastra Koran Digital al-Quds al-Arabiy.....	36
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
3.1 Wacana Kritik terhadap Panoptisisme dalam Sastra Koran al- Quds al-Arabiy.....	43
3.1.1 Pendisiplinan Individu untuk Patuh.....	45
3.1.2 Menormalisasi Peristiwa Sesuai Standar Subjek Panoptik.....	62
3.2 Wacana Kritik terhadap Panoptisisme dalam Sastra Koran Monte Carlo Doualiya.....	75
3.2.1 Pendisiplinan Individu untuk Patuh	78
3.2.2 Merasa Diawasi Wacana Teroris.....	87
3.2.3 Menormalisasi Peristiwa Sesuai Standar Subjek Panoptik.....	92
3.3 Kontekstualisasi Wacana Kritik terhadap Panoptisisme dalam Sastra Koran Digital secara Genealogis	98
3.3.1 Konstruksi Legitimasi Penjajah melalui Wacana Konsensus....	102
3.3.2 Labelisasi Terorisme dan Sanksi Sosial.....	123
BAB IV PENUTUP.....	130
4.1 Kesimpulan.....	130
4.2 Rekomendasi.....	131

DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	149
BIOGRAFI PENELITI.....	160

DAFTAR FIGURA

No.	Figura	Keterangan	Halaman
1.	1.1	Wacana Kritik dalam Sastra Koran Digital	2
2	1.2	Komentar Publik terkait Wacana Kritik	3
3.	2.1	Menu Navigasi Web Media Monte Carlo Doualiya	32
4.	2.2	Menu Navigasi Web Media al-Quds al-‘Arabiy	38
5.	3.1	Kuantitas Panoptisisme Mendisiplinkan Diri	46
6.	3.2	Klasifikasi Tema Data pada Sastra Koran Digital Monte Carlo Doualiya	77

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Keterangan	Halaman
1.	2.1	Reduksi Data Koran Monte Carlo Doualiya	35
2.	2.2	Reduksi Data Sastra Koran al-Quds al-Arabiy	39
3.	3.1	Temuan data dalam al-Quds al-Arabiy dan Kode	43
4.	3.2	Kuantitas data panoptisisme dalam koran al-Quds al-Arabiy	45
5.	3.3	Temuan panoptisisme koran al-Quds al-Arabiy berupa normalisasi	63
6.	3.4	Temuan data Monte Carlo Doualiya dan Kode	75
7.	3.5	Klasifikasi panoptisisme merasa diawasi	86
8.	3.6	Konklusi Klasifikasi Tema Panoptisisme	99

9.	3.7	Wacana pembentuk panoptisisme	101
10.	3.8	Data panoptisisme kelompok kepentingan	111

DAFTAR DATA

No	Data	Keterangan	Halaman
1.	QArM5-29	Pendisiplinan Melegitimasi Penjajah	48
2.	QArO13-4	Pendisiplinan untuk Bersekutu	53
3.	QArM3-29	Pendisiplinan untuk Pasif Membantu Palestina	58
4.	QArN19-78	Pendisiplinan untuk Pasif Membantu Palestina	58
5.	QArD10-1	Pendisiplinan untuk Pasif Membantu Palestina	58
6.	QArN2-5	Sikap Menormalisasi Penjajahan	64
7.	QArN6-4	Sikap Menormalisasi Penjajahan	64
8.	QArO18-11	Sikap Menormalisasi Penjajahan	64
9.	QArJ31-10	Wacana Penjajah yang Ternormalisasi	72
10.	MCDF1JH	Pendisiplinan untuk Pasif Membantu Palestina	79
11.	MCDJ3AS	Merasa Diawasi Wacana Teroris	87
12.	MCDM6AS	Menormalisasi Penjajahan	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak 7 Oktober 2023 hingga saat ini, seiring eskalasi konflik Israel-Palestina, terdapat ragam wacana dalam ruang digital yang mengekspresikan maupun mengkritisi. Dalam hal ini, bahasa-bahasa yang diwacanakan cenderung diresapi dengan sentimental impresif. Hal ini semisal banyaknya respons publik berupa menghargai dan mengapresiasi perjuangan Palestina, bahkan mengecam penjajahan secara emosional¹. Namun, dari perspektif kritis, setiap wacana memiliki tujuan ideologis dari bahasa yang diekspresikan². Ini sesuai dengan yang diutarakan Fairclough bahwa wacana dapat bertujuan untuk mengekspresikan dan mengkritisi suatu problem atau wacana ialah alat kepentingan dan kekuasaan secara sadar³. Dalam hal ini, tidak semua tujuan tersebut dapat disadari tanpa pengkajian kritis. Semisal dalam penelitian ini, ditemukan ekspresi kritikan pengarang dalam karya sastra koran digital yang mengemukakan problem panoptisisme. Namun, untuk mengidentifikasi problem demikian perlu pengkajian kritis agar publik dapat menyadari dan merespons pesan-pesan yang disampaikan pengarang lebih konkret dan praktis.

Panoptisisme menurut Foucault merupakan sikap merasa diawasi oleh wacana yang berkuasa⁴, sehingga menimbulkan kepatuhan, pendisiplinan, dan menormalisasi sesuatu secara genealogis⁵. Dalam konflik Israel-Palestina, panoptisisme ini menjadi sebuah problem, sebab terdapat pendisiplinan dan kepatuhan yang menghambat tercapainya penyelesaian konflik Israel-Palestina. Di

¹Silvia Damayanti Simamora, Faldy Irwiensyah, and Firman Noor Hasan, "Analisis Sentimen Terkait Konflik Palestina-Israel Pada Media Sosial X Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier," *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)* Volume 6, 6, no. 1 (2024): 146–157.

²Yoce Aliah Dharma, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*, ed. Ria Novitasari, 1st ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). Hlm. 23.

³Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language (2nd Ed.)* (Britania Raya: Routledge, 2010), <https://doi.org/10.4324/9781315834368>. Hlm. 61.

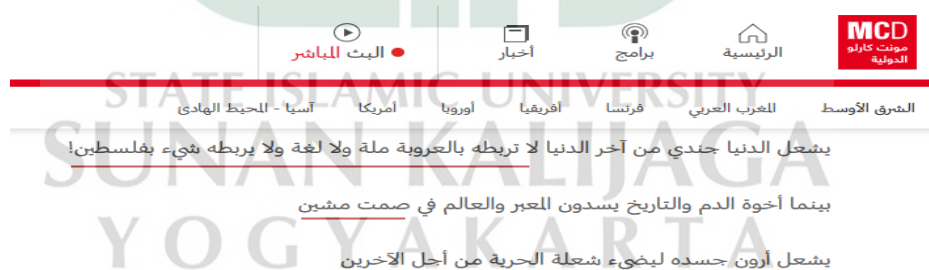
⁴Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hlm. 90.

⁵Andi Ainun et al., "Analisis Diferensiasi Panopticon dan Post-Panopticon Pemikiran Michel Foucault-Deleuze & Guattari," *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* 7, no. 2 (2023): 178–94. Hlm. 184.

antaranya semisal sikap diam dan pasif kelompok atau individu dalam membantu kemerdekaan Palestina. Kemudian, adanya polemik pada media sosial terkait boikot produk Israel untuk mendukung Palestina. Akan tetapi masih ada yang diam dan tidak peduli karena telah didisiplinkan oleh wacana bahwa memboikot produk Israel tidak akan memberikan dampak penyelesaian konflik⁶. Apalagi ini dilakukan oleh tokoh-tokoh dunia yang justru dapat berperan lebih aktif dalam mempercepat penyelesaian konflik. Semisal terdapat negara-negara yang abstain dan bahkan menolak gencatan senjata⁷. Tentu ini akan menimbulkan ketimpangan terhadap hak-hak rakyat Palestina, terutama hak kemerdekaan.

Berangkat dari ketimpangan yang ditemukan dari problem yang mengindikasikan panoptisisme, pengarang dalam sastra koran digital memanfaatkan bahasa untuk menyuarakan kritiknya. Inilah yang disebut Suhandra⁸ sebagai politik sastra. Dalam politik sastra, setiap bahasa yang diekspresikan memuat unsur ideologis agar pembaca mengikuti tendensi kritiknya. Dalam hal ini, publik belum tentu menyadari adanya kritik terhadap panoptisisme jika tidak dilakukan pengkajian secara kritis. Semisal pada blog dalam koran Monte Carlo Doualiya berikut.

Figura 1.1⁹
Wacana Kritik dalam Sastra Koran Digital



⁶Samsu Karim, Sormin Farra, dan Diba Maulida, “Perilaku Konsumsi Terhadap Boikot Produk Pro Israel” 3 (2024): 3114–3120.

⁷ Sarah Abu Shadi, “القائمة السوداء.. ما هي الدول التي رفضت قرار وقف إطلاق النار في غزة؟”, Mashrawiy, 2023, https://www.masrawy.com/news/news_publicaffairs/details/2023/10/28/2487723/-القائمة-السوداء-ما-هي-الدول-التي-رفضت-قرار-وقف-إطلاق-النار-في-غزة. Akses 7 Maret 2024.

⁸ Ika Rama Suhandra, “Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi,” *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 2019.

⁹ Aroub Subh, “”مدونة اليوم - عروب صبح: لن أكون متواطئاً”, Monte Carlo Doualiya, 28 Februari 2024, <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢٢٨-عروب-صبح-لن-أكون-متواطئاً>. Akses 7 Maret 2024.

Pada figura 1.1 terdapat 3 kalimat yang diekspresikan pengarang sebagai adaptasi dari fakta yang sedang terjadi saat itu. Dinarasikan bahwa terdapat seorang prajurit bernama Aaron yang tidak memiliki ideologi Arabisme, apalagi berelasi dengan Palestina, sedang membakar dirinya sendiri sebagai wujud pemberontakan terhadap dehumanisasi di Palestina. Lalu pada monolog selanjutnya, sikap prajurit tersebut dibandingkan dengan negara-negara yang seideologi dengan Palestina. Mereka justru bersikap sebaliknya, yang hanya diam, tidak bergerak aktif membantu Palestina, dan bahkan dianggap menghalangi penyeberangan bantuan ke Palestina sebab sikap pasifnya. Terakhir, wacana ini mempertegas jika prajurit tersebut bertindak demikian justru untuk kelompok lain yang bukan kelompoknya sendiri. Dengan itu, pada wacana teks ini terdapat sebuah ketidakadilan yang dikritisi pengarang bahwa Palestina tidak menerima hak mereka untuk dibantu agar keluar dari dehumanisasi, bahkan dari kelompok yang seideologi dengan mereka.

Wacana pada figura 1.1 jika disadap secara spontan dan impresif, dapat diinterpretasikan hanya sebagai ekspresi emosional pengarang. Ini dapat dilihat dari komentar publik pada postingan terkait dengan figura 1.1, sebagai berikut.

Figura 1.2
Komentar Publik terkait Wacana Kritik



Pada figura 1.2 dapat diidentifikasi bahwa publik merespons wacana tersebut dengan sentiment emosional. Komentar pertama kontra terhadap sikap Aaron yang juga menjustifikasinya sebagai pembunuh di Gaza dan komentar kedua pro melalui ujaran kekaguman. Akan tetapi, tidak ada yang menyadari

bahwa terdapat kritik terhadap panoptisisme yang ditegaskan pengarang sebagai salah satu penghambat penyelesaian konflik Israel-Palestina. Dengan itu, perlu dilakukan pengkajian kritis. Dalam hal ini, karena panoptisisme berbentuk pendisiplinan, kepatuhan, normalisasi, sehingga timbul merasa diawasi, maka ia terkonstruksi melalui proses yang panjang (proses genealogis). Dengan ini, kritikan yang dihadirkan pengarang tidak terlepas dari pengamatannya terhadap proses genealogis yang membentuk panoptisisme. Berdasarkan fenomena pada figura 1.1, ditemukan pasif dan diamnya negara-negara Arab yang seideologi dengan Palestina seolah-olah berjalan secara normal. Jika beranjak dari konsep panoptisisme sebelumnya bahwa patuhnya suatu individu disebabkan oleh suatu wacana, maka indikasi patuhnya negara-negara Arab ini juga disebabkan oleh kuasa wacana yang telah terbentuk secara genealogis.

Menurut penelitian Rimapradesi dan Sahide, panoptisisme di atas disebabkan oleh beberapa kuasa wacana yang terinternalisasi secara genealogis semenjak 2020 untuk mendisiplinkan negara-negara Arab¹⁰. Di antaranya yaitu menormalisasi hubungan dengan Israel adalah lebih baik sebab melindungi negara mereka melalui politik keamanan dan ekonomi. Selain itu, normalisasi hubungan dengan Israel juga menghilangkan wacana terorisme yang disematkan terhadap negara-negara Arab. Adanya kuasa wacana dalam normalisasi inilah yang menyebabkan mereka bersikap pasif. Akan tetapi, akibatnya, wacana agar bergerak aktif untuk penyelesaian konflik justru menjadi terabaikan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dikaji secara kritis untuk menyingkap proses genealogis pasifnya negara-negara Arab lebih mendalam dan mengelaborasi proses genealogis pada wacana-wacana lain yang berindikasi panoptisisme.

Selain wacana-wacana yang memuat indikasi panoptisisme, materi yang terkontekstualisasi dalam jaringan wacana pengarang pada figura 1.1 juga dipengaruhi oleh wacana (dokumen) terkait pada saat itu. Sebelum itu diberitakan bahwa di Amerika Serikat (negara yang tidak seideologi dengan Palestina) sedang

¹⁰ Yulia Rimapradesi dan Ahmad Sahide, "Kepentingan Negara-Negara Arab (Uni Emirat Arab, Bahrain, Sudan dan Maroko) Melakukan Normalisasi Hubungan Dengan Israel," *Jurnal Mandala Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, no. March (2021): 67–84, <https://doi.org/10.33822/mjihi.v4i1.2673>.

terjadi pemberontakan besar-besaran akan dehumanisasi yang sedang terjadi di Palestina¹¹. Sedangkan di negara-negara Arab, justru tidak begitu aktif seperti di AS. Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini akan menyingkap ragam wacana kritik terhadap panoptisisme melalui bahasa yang diekspresikan dalam sastra koran digital. Kemudian menyingkap wacana relevan yang melahirkan kritik, serta proses genealogis yang mendisiplinkan, menormalisasi, dan menimbulkan sikap merasa diawasi. Dengan ini, ketidakadilan yang disebabkan oleh panoptisisme dapat disikapi lebih kritis oleh publik demi solusi yang progresif. Apalagi dalam ruang digital yang dapat menggerakkan narasi bahasa pada sastra ini lebih masif¹². Lalu, ia termuat di koran yang telah melalui proses seleksi yang ketat dan memiliki ideologi yang jelas¹³, sehingga akan lebih kredibel.

Dengan identifikasi problem di atas, maka pendekatan kerangka Analisis Wacana Kritis (AWK) Jean Carabine tepat digunakan untuk menjawab permasalahan ini. Hal ini karena AWK Jean Carabine memuat rangkaian kerja yang relevan untuk menyingkap proses wacana secara genealogis yang distrategikan dalam suatu tubuh, sehingga menjadi sebuah pendisiplinan tertentu¹⁴. Begitupun adanya panoptisisme yang dikritisi dalam penelitian ini juga melalui proses yang panjang, sehingga terdapatlah berbagai macam wacana kritik. Kerangka kerja ini merupakan formulasi perspektif Foucault yang mengejawantahkan bahwa suatu pengetahuan dapat terbentuk melalui proses

¹¹ Jurnal Al-Jazeera, "عسكري أميركي يضرم النار في نفسه أمام السفارة الإسرائيلية بواشنطن", *Aljazeera.Net*, last modified 2024, accessed June 18, 2024, <https://web.archive.org/web/20240227153848/https://www.aljazeera.net/news/2024/2/26/-رجل-ينفسه-أمام-السفارة-يضرم-النار>.

¹² Anindita Fikri Amalia, Redyanto Noor, "Strategi Sastra Cyber pada Arena Kesusastraan Indonesia: Perspektif Pierre Bourdieu (Cyber Literary Strategy in the Indonesian Literary Arena: Pierre Bourdieu'S Perspective)," *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (2022): 12, <https://doi.org/10.20527/jbsp.v12i1.13043>.

¹³ Adib Shofia, "Hegemoni Kriteria Estetik: Tinjauan Sosiologi Sastra atas Cerpen Pilihan Kompas dan Cerpen Kompas Pilihan," *Sosiologi Reflektif* 9, no. 2 (193AD): 191–212, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43621/1/Hegemoni_Kriteria_Estetik_Tinjauan_Sosiologi_Sastra_atas_Cerpen_Pilihan_Kompas_dan_Ce.pdf.

¹⁴ Simeon J Yates Margaret Wetherell, Stephenie Taylor, *Discourse as Data : A Guide for Analysis*, 1st ed. (Milton Keynes: The Open University, 2001), https://books.google.co.id/books?id=fPap_r8zPpIC&pg=PP5&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false. Hlm. 282-286.

genealogis dan inilah yang dikonstruksi menjadi kerangka teori oleh Carabine¹⁵. Untuk membantu penganalisisan pada salah satu langkah AWK Jean Carabine, yaitu menyingkap strategi wacana, maka penelitian ini dibantu oleh teori Analisis Wacana (AW) Theo Van Leeuwen. Hal ini karena proses penyingkapan strategi wacana dalam AWK Jean Carabine tidak ditemukan dengan formulasi yang jelas. Namun substansi yang dieksplor berupa perepresentasian aktor yang disembunyikan dan yang ditonjolkan antara keduanya tidak jauh berbeda.

Adapun objek yang mengekspresikan wacana kritik di atas adalah dari sastra koran digital Monte Carlo Doualiya pada program *مدونة اليوم*¹⁶ dan sastra koran digital Al-Quds Al-Arabiyy pada program *شعر*¹⁷. Pemilahan dua media ini didasari karena mereka memiliki ideologi yang tegas pro-Palestina dan konsisten untuk menyuarakan keadilan yang diinginkan rakyat Palestina. Monte Carlo Doualiya tidak berafiliasi dengan Palestina, akan tetapi Perancis¹⁸, namun program berita maupun blog-blognya berkesinambungan memberitakan keadilan untuk Palestina. Ini dibuktikan dari media sosial para penulisnya yang juga aktif menyuarakan agar dehumanisasi lekas dihentikan¹⁹. Begitupun al-Quds al-Arabiyy, berpusat di United Kingdom (UK), namun didirikan oleh ekspatriat warga Palestina²⁰. Tentu sastra-sastra yang disajikan dalam dua koran digital ini lebih kuat mempersuasi simpati dunia luar Arab sebab disiarkan di luar Arab. Selain itu, narasi sastra yang diunggah juga lebih masif diterima publik karena konsisten dan aktif per harinya dalam menyuarakan hak-hak Palestina dan mewakili identitas Palestina langsung.

¹⁵ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis : Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019). Hlm. 67.

¹⁶ Penulis, "مدونة اليوم", *مدونة اليوم*, last modified 2023, accessed March 7, 2024, <https://www.mc-doualiya.com/11/برامج/مدونة-اليوم/>. Akses 10 Maret 2024.

¹⁷ Sastrawan, "شعر", *العربي القدس*, last modified 2023, accessed March 7, 2024, <https://www.alquds.co.uk/category/ثقافة/شعر/>. Akses 10 Maret 2024.

¹⁸ Florence Martin, "Cinéma-Monde: De-Orbiting Maghrebi Cinema," *Contemporary French Civilization* 41, no. 3–4 (2016): 461–475, <https://doi.org/10.3828/cfc.2016.31>.

¹⁹ Instagram, "@bataleh," *Instagram*, last modified 2023, accessed March 10, 2024, <https://www.instagram.com/bataleh>. Akses 13 Maret 2024

²⁰ Yuslina Mohamedi Zainur Rijal Abdul Razaki, "Trends In The Use Of Word Variations For Shahīd (Martyr) And Ihtilāl (Occupation) In Al-Ayyam And Al-Quds Al-Arabi Newspapers In Relation To The Palestinian Issues: A Corpus Study," *Al-Qanatir : International Journal of Islamic Studies* 32, no. 2 (2023) : 203-212, file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/808-Article Text-3385-1-10-20240105 (6).pdf. Hlm. 204.

Berdasarkan landasan dan pemaparan di atas, maka penelitian ini penting untuk dikaji. Ini juga diperkuat bahwa problem kajian ini dalam sastra koran, apalagi dari ruang digital belum ditemukan. Hal ini karena kajian-kajian terhadap ruang digital hanya cenderung untuk mendeskripsikan pesan teks terkait situasi konflik, dukungan, atau perlawanan terhadap suatu kelompok. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkritisi teks untuk dapat mengelaborasi kritikan secara genealogis. Semisal penelitian Reno Saputra, dkk., menyingkap sebuah refleksi kekerasan yang dialami rakyat Palestina semenjak 7 Oktober 2023 dalam sebuah media sastra terbaru, yaitu novel grafis digital²¹. Kemudian Windhi Tia Saputra²² dan Hawa Sirayon²³ melihat pada media sosial wacana verbal yang mengancam Israel. Dengan ini, kajian-kajiannya hanya berfungsi untuk mendeskripsikan pesan dalam sebuah teks, bukan menilik bagaimana wacana-wacana di luar teks yang membentuk adanya pesan tersebut.

Beranjak dari urgensi di atas, penelitian ini diharapkan tidak hanya memiliki sumbangsih secara teoritis terhadap keilmuan yang relevan, semisal bahasa dan sastra Arab. Akan tetapi juga berorientasi praktis untuk menjadi dapat melihat teks sastra digital dengan lebih kritis dan mampu memahami akar, karakter, dan indikasi panoptisisme yang dikritisi dalam teks. Dengan itu, ini dapat lebih memicu sentimen pembaca untuk mengupayakan langkah yang lebih progresif mengatasi dehumanisasi yang masih berkelanjutan di Palestina, serta menjadi acuan agar tidak terjebak dalam ruang panoptisisme.

1.2 Rumusan Masalah

Beranjak dari fenomena dalam latar belakang, maka dapat dibatasi dua rumusan masalah yang akan disingkap dalam penelitian ini, yaitu :

²¹ Reno Saputra, Muhammad Iqbal, and Muhammad Husni, "Kekerasan Sebagai Kisah: Visualisasi Konflik Israel-Palestina dalam Novel Grafis Palestine dan Footnotes in Gaza," *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 138–68, <https://doi.org/10.23971/njppi.v7i2.7483>.

²² Windhi Tia Saputra, "Brigade Hassan Bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial Untuk Dukung Palestina," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13172–13184.

²³ Hawa Sirayon, "Critical Analysis Of The Dynamics Of Israel - Palestinian Conflict Based On Theories Of," *Journal of Diplomacy, Peace and Conflict Studies* 1, no. 1 (2024): 5–9.

- 1.2.1 Apa saja wacana kritik terhadap panoptisisme dalam konflik Israel-Palestina pada sastra koran digital?
- 1.2.2 Mengapa wacana kritik terhadap panoptisisme dalam sastra koran digital terkonstruksi secara genealogis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan problematika di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah melakukan kritik (pro) terhadap kritikan pengarang dalam ketimpangan pada panoptisisme. Pada setiap jawaban penelitian, spesifiknya akan dicapai tujuan berikut :

- 1.3.1 Mengidentifikasi wujud wacana kritik terhadap panoptisisme dalam konflik Israel-Palestina pada sastra koran digital.
- 1.3.2 Menyingkap alasan kritik terhadap panoptisisme dalam sastra koran digital terkonstruksi secara genealogis.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, kajian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1.4.1 Memberikan warna baru dalam khazanah keilmuan analisis wacana kritis dan wacana-wacana ruang digital. Hal ini karena kajian-kajian AWK terhadap teks ruang digital cenderung dilakukan untuk menilik kepentingan dan kekuasaan di balik teks tersebut. Akan tetapi pada penelitian ini, AWK bekerja untuk mengeksplorasi pesan teks sastra secara kritis dengan menyingkap ketimpangan yang diekspresikannya melalui karya sastra koran. Dalam hal ini, kritik yang dilakukan bukan membantah (kontra) terhadap wacana, tetapi juga membantu penilikan mendalam (pro) terhadap wacana yang mengkritisi ketidakseimbangan.

Adapun secara praktis, kajian ini bermanfaat untuk :

- 1.4.2 Menjadi panduan untuk pengkaji lainnya dalam mengkritisi wacana-wacana yang juga diekspresikan dalam sastra koran digital dengan menggunakan kerangka AWK perspektif lain. Apalagi konflik Israel-Palestina masih berkesinambungan untuk diekspresikan dalam sastra-sastra online.

1.4.3 Menjadi acuan bagi publik dalam menyikapi wacana di ruang digital terkait konflik Israel-Palestina secara kritis. Melalui kajian ini, publik dapat mengidentifikasi akar yang memengaruhi sulitnya upaya-upaya perdamaian Palestina. Dengan itu, publik akan terstimulasi untuk menemukan solusi yang lebih progresif. Semisal ditemukan kontekstualisasi akar kritik terhadap panoptisisme disebabkan oleh pandangan pengarang bahwa negara Arab merasa diawasi secara genealogis, maka publik semisal melalui media online bisa mendesak tokoh yang bersangkutan agar pergerakan dapat terpicu dan membatasi mereka untuk tidak terjebak panoptisisme.

1.5 Kajian Pustaka

Terdapat kajian yang menilik konflik Israel-Palestina pada ruang digital, namun belum ditemukan kajian yang menilik konflik Israel-Palestina semenjak 7 Oktober 2023 dalam sastra koran digital. Di antaranya penelitian Reno Saputra, dkk., yang mengkaji refleksi konflik Israel-Palestina ini dari sebuah ekspresi novel grafis dengan teori sosial. Novel grafis ini berjudul *Palestine and Footnote in Gaza* karangan Joe Sacco dari tulisan pelaporannya pada media online²⁴. Kajian ini menyingkap refleksi konflik Israel-Palestina yang kian memanas semenjak 7 Oktober 2023 dalam sebuah karya fiksi yang menggambarkan histori yang dinamis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kekerasan di Palestina bukan budaya yang patut dinormalisasi. Dengan itu, ia mereduksi narasi yang berkembang jika Palestina masih berada dalam situasi damai.

Reno Saputra, dkk., mengkaji problem yang sama dengan penelitian ini, yaitu ekspresi sastra dari ruang digital terkait konflik Israel-Palestina semenjak 7 Oktober 2023. Temuannya juga menunjukkan orientasi yang sama dengan penelitian ini, yaitu mengkritisi normalisasi kekerasan terhadap Palestina. Akan tetapi jika ditilik secara substansial, wacana-wacana yang disingkap sebatas medeskripsikan suatu ekspresi teks bahwa terdapat kritikan terhadap normalisasi kekerasan. Berbeda dengan penelitian ini yang menilik faktor genealogis wacana kritik dapat terbentuk sebab rentetan wacana-wacana lain. Faktor-faktor tersebut

²⁴ Saputra, Iqbal, dan Husni, "Kekerasan Sebagai Kisah: Visualisasi Konflik Israel-Palestina dalam Novel Grafis Palestine dan Footnotes in Gaza."

akan menyingkap bahwa adanya peminggiran bahwa teks tidak hanya atas dasar kepentingan, tetapi juga pengaruh wacana lain yang disetujui secara konsensus.

Pada sisi objek sasaran, terdapat beberapa kajian relevan yang juga mengkaji terkait kritik terhadap panoptisisme dalam ekspresi sastra. Hoda dan Bakhtiar melihat panoptisisme dalam sebuah novel karya Aboutorab Khosravi²⁵. Pada temuannya, mereka menyingkap jika terdapat tokoh dominan yang berhasil menciptakan suatu kekuasaan melalui pengawasan kasat mata, sehingga membentuk pengaruh terhadap pengendalian masyarakat Iran. Adapun Anisatus Solikhah dalam novel Indonesia dengan judul Orang-Orang Oetimu karya Felix K.Nesi, juga mengkaji panoptisisme untuk menyingkap kontrol yang dialami para tokoh dengan pendekatan Foucault²⁶. Kajiannya menunjukkan jika panoptisisme yang terjadi dalam novel ini adalah kepatuhan tokoh untuk bersikap netral karena carut-marut politik masa presiden Soeharto. Kepatuhan ini hadir karena adanya wacana keamanan atas keluarganya. Begitupun Rizka dan Wening, menemukan kuasa panoptisisme dalam novel *Breast and Eggs* karya Mieko Kawakami dengan pendekatan Foucault. Panoptisisme yang dikritisi adalah adanya kontrol terhadap perempuan melalui ruang domestik dan media sehingga mereka merasa didisiplinkan secara negatif. Oleh karena itu, menurutnya mesti ada *technologies of the self* untuk mengendalikan hal demikian.

Jika ditilik dari beberapa kajian di atas, dapat diidentifikasi jika karya sastra berperan menggambarkan kuasa panoptisisme dari fakta sosial yang ada. Akan tetapi, pada kajian-kajian tersebut karya sastra hanya sebagai media ekspresi adanya panoptisisme. Adapun bentuk-bentuk bahasa yang merefleksikan kritik dan wacana-wacana yang membentuk kritik tidak dielaborasi secara genealogis. Semisal dijelaskan adanya strategi tertentu dan panoptisisme terbentuk karena keamanan, ruang domestik, media, dan lain-lain. Padahal kajian-kajian di atas

²⁵ H. & Sadjadi, B. Niknejadferdos, "Panopticism, Power/Knowledge and Subjectivation in Aboutorab Khosravi's *The Book of Scribes*," *International Journal of English Language and Translation Studies* 6, no. 4 (2018): 100–113.

²⁶ Anisatus Solikhah, "Relasi dan Resistensi Kuasa dalam Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi: Kajian Kekuasaan Michel Foucault," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

menggunakan pendekatan kritis Foucault yang berdasarkan dari pandangan genealogis. Oleh karena itu, pada penelitian-penelitian sebelumnya belum ditemukan eksplorasi genealogis seperti yang dicetuskan Foucault.

Beranjak dari objek sasaran, relevansi penggunaan kerangka teori Jean Carabine juga ditemukan pada beberapa penelitian. Evi Marlina Harahap mengkaji genealogi wacana Foucault terhadap cerpen “Protes” karya Putu Wijaya dengan kerangka Jean Carabine²⁷. Ia mengaplikasikan kerangka Jean Carabine dengan menyingkap tema degradasi dan kerusakan moral cerpen tersebut. Kemudian menguraikan dari data terkait keterhubungan antar wacana, strategi wacana, dan wacana yang diindahkan. Melalui kerangka ini, ditemukan 4 jenis kuasa dalam cerpen tersebut, yaitu melalui tubuh, panoptikon, aparatus, dan kebudayaan. Kemudian Yasyfi Kunsuhuvan Adi dalam menilik media massa KR dan Harjo juga menggunakan kerangka analisis Jean Carabine²⁸. Dalam hal ini, ia mengelaborasi kuasa represif pada dua media di atas dengan 5 tahapan. Di antaranya yaitu menguraikan seleksi topik berita dengan mendalami data; mengidentifikasi tema berita; menyingkap unsur yang didiamkan; mendeskripsikan hubungan antar wacana; dan proses kontekstualisasi dengan jaringan kekuasaan.

Jika diamati dari penelitian-penelitian di atas, kerangka kerja Jean Carabine digunakan hanya untuk menguraikan dan mendeskripsikan adanya problem panoptisisme dalam wacana, bukan seperangkat alat untuk mengelaborasi wacana-wacana yang mengkritisi panoptisisme. Padahal pendekatan AWK Jean Carabine adalah sebuah pendekatan kritis. Berbeda dengan penelitian ini yang melakukan tahapan-tahapan dalam kerangka analisis Jean Carabine untuk menganalisis suatu data. Prosesnya adalah mengkritisi suatu wacana dan mengurai suatu problematika yang tidak tertulis di balik deskripsi data. Dalam hal ini,

²⁷ Evi Marlina Harahap, “Genealogi Wacana Foucault Terhadap Kumpulan Cerpen ‘Protes’ Karya Putu Wijaya,” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 2, no. 1 (2020): 37–47.

²⁸ Yasyfi Kunsuhuvan Adi, “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tindakan Represif Aparat terhadap Warga Penolak Pembangunan NYIA di Koran KR Dan Harjo,” *Lektur, Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/view/14588%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/download/14588/14162>.

kontekstualisasi materi dari data yang dikritisi tidak hanya bersumber dari gambaran data teks, tetapi juga didukung dominan oleh konteks dan dokumen eksternal teks untuk elaborasi kritis. Walaupun dengan menggunakan kerja yang sama, penelitian ini tidak hanya bersifat deksriptif seperti penelitian-penelitian sebelumnya.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Konsep Panoptisisme Michel Foucault

Michel Foucault merupakan seorang sosiolog, filsuf, sejarawan, sekaligus psikolog²⁹. Ia memiliki pandangan dalam teori genealogi dan mengklasifikasikannya menjadi 4 bagian, yaitu kekuasaan dan ilmu pengetahuan, kegilaan dan peradaban, kekuasaan dan seksualitas, serta disiplin dan hukuman³⁰. Panoptisisme merupakan bagian dari disiplin dan hukuman. Akar dari konsep panoptisismenya dilandasi semenjak aksi di Paris pada tahun 1948. Dari peristiwa ini ia melihat perubahan dalam relasi kekuasaan bahwa kekuasaan tidak hanya cenderung negatif dengan makna dominasi dan penindasan. Akan tetapi, juga meliputi proses redistribusi pengaruh yang dapat mengubah cara berpikir seseorang melalui praktik sosial yang tidak disadari³¹. Beranjak dari pemikirannya tersebut, ini pun merambah pada konsepnya terhadap hukuman. Menurutnya masyarakat abad ke-19 juga lebih bersifat rasional. Oleh karena itu, kuasa berupa hukuman dapat dibentuk lebih beradab, semisal dengan metode mendisiplinkan, dibandingkan dengan kekerasan fisik yang cenderung tidak manusiawi³².

Pendisiplinan merupakan bentuk kuasa dengan sistem pengawasan terhadap individu melalui serangkaian norma agar mereka patuh. Ini dikaitkan Foucault

²⁹ Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm.11.

³⁰ Michel Foucault, *Arkeologi Pengetahuan Dan Pengetahuan Arkeologi*, ed. Diterj. Ketut Wiradnyana (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), https://obor.or.id/index.php?route=product/product&product_id=816. Hlm. 7.

³¹ Paul Oliver, *Foucault the Key Ideas* (United Stated: McGraw-Hill Companies, 2010), <https://www.perlego.com/book/3179552/foucault-the-key-ideas-foucault-on-philosophy-power-and-the-sociology-of-knowledge-a-concise-introduction-pdf>. Hlm. 50.

³² Michel Foucault, *Discipline and Punish : The Birth of the Prison*, ed. Terj. Alan Sheridan, 2nd ed. (The United States of America: Vintage Book, 1995), https://monoskop.org/images/4/43/Foucault_Michel_Discipline_and_Punish_The_Birth_of_the_Prison_1977_1995.pdf. Hlm. 4.

dengan fungsi sistem penjara yang diciptakan Samuel Bentham dengan nama “*panopticon*” yang kemudian diaplikasikan oleh Jeremy Bentham³³. Panopticon terbentuk dari kata “pan” (semua) dan “opticon” (mengawasi). Panopticon merupakan sebuah bentuk sistem pengawasan dengan penekanan adanya pengamatan dan pemantauan oleh orang yang lebih berdaya. Prinsip mengendalikan ini bukan sebuah kenyataan semisal benar-benar dilihat, akan tetapi menimbulkan sebuah kemungkinan merasa diamati oleh kamera pengawas dan inilah yang disebut Foucault dengan “*panoptisisme*”. Panoptisisme dapat menciptakan suatu kekuasaan secara normal dan otomatis patuh.

“*Panoptisisme*” kemudian diartikulasikan lebih luas oleh Foucault sebagai wacana atau gagasan yang menjadikan individu merasa diawasi oleh wacana tersebut³⁴. Suatu wacana menguasai pengetahuan individu terjadi karena mulanya diarahkan untuk menginternalisasi wacana tersebut. Wacana ini diarahkan dengan menekankan suatu pandangan bahwa ini lazim dan diterima sebagai suatu wacana yang dapat diikuti dan diyakini. Setelah diarahkan, objek yang menerima wacana kemudian menginterpretasikan ke dalam paradigmanya sendiri hingga wacana tersebut dapat diterima tanpa intimidasi apa pun (konsensus). Dalam proses penginterpretasian hingga penerimaan oleh objek wacana, itu melalui proses yang panjang secara genealogis, sehingga wacana yang diinternalisasi menjadi hal yang normal. Sesuatu yang telah dinormalisasi maka akan menjadi sebuah pengetahuan dan menyatu dengan kebiasaan manusia. Inilah yang disebut kontrol dalam wacana konsensus.

Seperti halnya dalam proses pembentukan kultur, wacana yang telah ternormalisasi dalam kehidupannya tentu akan membuat penerima wacana merasa diawasi agar tidak keluar dari garis kenormalan tersebut³⁵. Dengan ini, individu

³³ Matthew Stein, “Michel Foucault, Panopticism, and Social Media,” *New York State Political Science Association Annual Conference*, no. April 2016 (2016). Hlm. 6.

³⁴ Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu : Sebuah Analisis Kontemporer*, ed. Nuran Hasanah (Depok: Rajawali Pers, 2018). Hlm. 196.

³⁵ Foucault, *Discipline and Punish : The Birth of the Prison*. Hlm.18.

merasa sudah terbiasa patuh dan didisiplinkan³⁶. Dalam hal ini, mereka merasa diawasi bukan hanya karena unsur ketakutan. Akan tetapi terdapat pengawasan oleh wacana yang “lebih baik” dibandingkan wacana lain. Semisal adanya kepentingan, ia dapat menjadi pengawas objek panoptik sebab bila norma dalam subjek tidak diikuti maka kepentingan mereka tidak akan tercapai (lebih buruk)³⁷.

Hadirnya pandangan dan kritikan pengarang untuk mengkritik panoptisisme tentu sesuai dengan perjalanan konteks topik yang mengonstruksi panoptisisme. Ini dapat diamati pada salah satu kritikan dalam sastra koran digital pada penelitian ini. Semisal adanya kritikan pengarang terhadap panoptisisme karena pasifnya negara-negara Arab terhadap konflik Israel-Palestina. Setelah dikaji secara kritis, ternyata dipengaruhi oleh pengamatan mereka dalam melihat sikap diam negara Arab yang telah terdisiplinkan oleh hubungan normalisasi semenjak 2020. Oleh karena itu, sikap panoptisisme yang dapat bernilai positif sebagai hukuman yang mendisiplinkan³⁸, justru menjadi problematik dan negatif karena yang didisiplinkan adalah wacana yang menyebabkan ketidakadilan untuk Palestina. Puncaknya, wacana ini terkontekstualisasi menjadi kritik karena saat itu terdapat protes besar-besaran mendukung Palestina yang sedang terjadi di AS sebagai negara yang pro-Israel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuknya panoptisisme sebagai pandangan objek panoptik melewati proses dan pengonstruksian sebagai berikut:

1.6.1.1 Pendisiplinan Tubuh

Pendisiplinan menurut Foucault bukan penundukan diri melalui aktivitas fisik atau kekerasan. Akan tetapi, ini merupakan proses objek panoptik bertransformasi agar bertindak sesuai wacana yang mendisiplinkannya. Dalam hal ini, wacana sebagai mekanisme kekuasaan menggerakkan suatu tubuh secara positif (tanpa ancaman fisik dan ekstrem). Wacana ini adalah yang dianggapnya

³⁶ Julie Alan, *Foucault and His Acolytes : Discourse, Power, and Ethics*, 1st ed. (London: Routledge, 2013), <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203557686-10/foucault-acolytes-discourse-power-ethics-julie-allan>. Hlm. 21 .

³⁷ Foucault, *Discipline and Punish : The Birth of the Prison*. Hlm. 19.

³⁸ Ebet, “Panopticon-Covid 19,” Media Indonesia, 2020, https://mediaindonesia.com/podiums/detail_podiums/1791-panopticon-covid-19. Akses 15 Maret 2024.

dominan (lestari atau lebih baik). Hal ini semisal objek ditundukkan karena kepentingan, maka ia dapat disiplinkan oleh wacana kepentingan sebab terdapat indikasi wacana lebih baik dibandingkan tidak mengutamakan kepentingan. Akan tetapi, jika ia tidak mengikuti kepentingannya, ia tidak akan dihukum secara ekstrem dan paksaan karena pendisiplinan terjadi secara konsensus (saling menyepakati)³⁹.

1.6.1.2 Normalisasi

Setelah adanya proses pendisiplinan terhadap tubuh karena penerimaan pandangan (wacana) yang menurutnya lebih baik, pandangan tersebut akan terbentuk menjadi sebuah norma. Norma merupakan serangkaian pandangan yang telah dipercayai objek panoptik sebagai standar tindakannya. Hal ini karena wacana konsensus yang didisiplinkannya telah berjalan dalam proses yang panjang secara normal. Dengan ini, ia dapat menjadi kontrol kekuasaan karena tindakan objek tergantung standar yang terkonstruksi dalam norma tersebut. Foucault menjelaskan bahwa heteroseksualitas divalidasi sebagai otoritas seksualitas satu-satunya yang diterima⁴⁰. Hal ini karena wacana tersebut diwajibkan dan dinormalkan dibandingkan otoritas seksual lainnya⁴¹. Jika ia tidak mengikuti norma tersebut, maka keuntungan yang ia peroleh ketika menjalankan norma yang ada akan hilang. Dengan itu, normalisasi yang membawa dampak ketimpangan, perlu dikritisi.

1.6.1.3 Merasa Diawasi Wacana Tertentu

Proses-proses pendisiplinan hingga terbentuk standar normal (normalisasi) akan menimbulkan rasa diawasi. Wacana yang mengawasi tentu tidak terjadi secara spontan, namun juga terbentuk melalui proses genealogis seperti dalam pendisiplinan tubuh dan normalisasi. Dalam hal ini, wacana yang mengawasi dalam perspektif Foucault bukanlah berupa wujud fisik yang dapat dilihat atau

³⁹ Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas*. Hlm. 86.

⁴⁰ Michel Foucault, *Sejarah Seksualitas* (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008). Hlm. 185.

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2018). Hlm. 76.

dinegosiasi. Akan tetapi ia berupa pandangan atau pengetahuan yang menjadi pengontrol dan pembatas tindakan objek panoptik⁴². Jika dalam normalisasi, pandangan yang mengontrolnya adalah wacana-wacana yang mesti dilakukan sesuai standar, maka dalam sikap merasa diawasi, yang menjadi kuasanya adalah wacana-wacana yang mesti dihindari di luar standar yang dikonstruksi dalam normalisasi⁴³.

Beranjak dari ini, maka dalam proses terwujudnya panoptisisme, terdapat wacana-wacana yang telah terkonstruksi secara genealogis hingga membentuk suatu kuasa⁴⁴. Inilah yang menjadi basis dari kerangka yang dirumuskan Jean Carabine pada AWK genealoginya. Spesifiknya, ini berada pada tahap kontekstualisasi jaringan wacana sehingga melahirkan panoptisisme yang dikritisi dalam teks.

1.6.2 Analisis Wacana Kritis Jean Carabine

Jean Carabine merupakan seorang penulis dan dosen kebijakan sosial di Universitas Terbuka UK⁴⁵. Ia tidak memiliki spesifikasi keilmuan dalam bidang Analisis Wacana Kritis (AWK). Akan tetapi ia adalah salah satu Foucauldian yang membentuk formulasi pandangan kritis Michel Foucault ke dalam struktur yang lebih konkret, yaitu dari pandangan analisis wacana genealogi menjadi kerangka analisis wacana kritis. Kerangka analisis ini tertuang dalam buku yang berjudul *Discourse as Data : A Genealogical Analysis*⁴⁶ yang memuat AWK yang dibentuk Jean Carabine melalui penelitiannya *Unmarried Motherhood : 1830 –*

⁴² Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*, ed. Ria Novitasari, 1st ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). Hlm. 117.

⁴³ Michel Foucault, *The Archaeology of Knowledge*, ed. Terj. Alan Sheridan (London: Tavistock, 1972). Hlm.7.

⁴⁴ Michel Foucault, *Pengetahuan Dan Metode : Karya-Karya Penting Foucault*, ed. Alia Swastika, II (Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2009). Hlm. 270.

⁴⁵ Researchgate, "Jean Carabine's Research While Affiliated with The Open University (UK) and Other Places," Researchgate.net, 2008, <https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Jean-Carabine-2050683042>. Akses 16 Maret 2024.

⁴⁶ Margaret Wetherell, Stephenie Taylor, *Discourse as Data : A Guide for Analysis*. Hlm. 267.

1990 : *A Genealogical Analysis*⁴⁷. Kerangka kerja Jean Carabine dapat diidentifikasi berikut ini⁴⁸.

1.6.2.1 Seleksi Topik

Dalam proses pencarian topik ini, hal yang menjadi muara utamanya adalah pengkajian intens terhadap sumber data utama. Hal ini karena yang akan dikaji adalah perkembangan wacananya hingga menjadi suatu kuasa. Topik kuasa dalam suatu wacana dapat teridentifikasi dengan melakukan analisis teks dengan memahami secara umum aspek historis, kritis, dan spesifik hingga adanya wacana yang ternormalisasi. Semisal yang dicontohkan Jean Carabine, ia menelusuri UU Miskin terbaru tahun 1834 yang menciptakan subjek kesejahteraan yang layak dan tidak layak. Pada faktanya, kelompok yang seharusnya layak, tetapi digolongkan kepada tidak layak⁴⁹. Adanya wacana demikian terjadi melalui proses genealogis yang panjang, sehingga terbentuklah UU yang timpang. Dengan itu ia menemukan topik dan problem dalam perkembangan wacana.

Sesuai penelitian ini, pada salah satu fakta sosial, sebuah kritik terhadap pasifnya negara-negara Arab dalam konflik Israel-Palestina. Ini dapat diidentifikasi sebagai panoptisisme dari indikasi yang diwacanakan oleh sumber data (sastra koran digital) dan pembacaan lebih lanjut melalui wacana media massa dan fakta lapangan melalui laporan jurnalis saat itu. Dalam hal ini penjustifikasian sebagai kuasa panoptisisme merujuk pada standar panoptisisme yang dikemukakan Foucault. Jika terdapat salah satu karakter-karakter dalam panoptisisme Foucault ditemukan, maka ia dapat diidentifikasi panoptisisme.

1.6.2.2 Identifikasi Strategi dan Objek Wacana

Pada proses ini, yang dikaji adalah bagaimana topik yang telah menjadi wacana, dinormalisasi dengan langkah, strategi, dan cara apa. Kemudian objek dari wacana yang ternormalisasi ditujukan kepada siapa. Hal ini semisal dalam kasus seksualitas yang dicontohkan Jean Carabine. Wacana yang dikembangkan

⁴⁷ Jean Carabine, "Unmarried Motherhood : 1830 – 1990 : A Genealogical Analysis," *Sage Journal* 10, no. 3 (2001): 267–309, <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/a018597>. Hlm. 267-309.

⁴⁸ Carabine. Hlm. 280-286.

⁴⁹ Carabine. Hlm. 281.

dibentuk dengan menonjolkan dan mengkategorikan beberapa hal. Di antara beberapa wacana yang berkembang, yaitu : (1) Ibu yang belum menikah dikaitkan dengan maksiat (kategorisasi); (2) Perempuan bertanggung jawab atas seksualitas; (3) Perempuan sebagai ibu yang belum menikah adalah penggoda dan ibu yang buruk; (4) laki-laki ialah korban dan tidak bersalah (diferensiasi); dan lain-lain⁵⁰. Hal ini yang membentuk wacana yang negatif terhadap ibu yang melahirkan anak di luar nikah pada abad ke-18 dan 19. Sehingga pada klausul undang-undang Miskin hanya terfokus pada wacana anak yang dilahirkan di luar nikah; perempuan yang tidak bermoral; dan ibu yang belum menikah.

Wacana di atas memuat ketimpangan, namun dalam penelitian ini strategi yang diungkapkan adalah cara untuk menyingkap ketimpangan. Carabine dalam mengelaborasi strategi wacana tidak memiliki kerangka yang konkret. Akan tetapi, dalam pengimplementasiannya, Haryatmoko memaparkan terdapat substansi yang dibongkar dalam teks ialah dengan menonjolkan aktor dan peristiwa tertentu atau menyembunyikannya⁵¹. Dalam hal ini, Theo Van Leeuwen juga menggunakan strategi yang sama dalam analisis wacana, namun ia memiliki kerangka formulasi yang jelas. Dengan relevansi tersebut, maka penulis menggunakan kerangka AW Theo Van Leeuwen sebagai teori pembantu dalam kerangka AWK Jean Carabine. Dalam kerangka teori Theo Van Leeuwen terdapat proses eksklusi dan inklusi yang memuat berbagai strategi berikut.

a. Proses Eksklusi

Pada proses pengeluaran (eksklusi) ini mengeluarkan identitas dan spesifikasi pihak atau peristiwa dengan memanfaatkan pola kebahasaan⁵².

1. Pasivasi

Pasivasi merupakan bentuk mengeluarkan aktor tertentu dengan cara menggunakan kalimat pasif⁵³. Dengan adanya kalimat pasif, aktor

⁵⁰ Carabine. Hlm. 282.

⁵¹ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis : Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan*. Hlm. 71.

⁵² Theo Van Leeuwen, *Discourse and Practice : New Tools for Critical Dicourse Analysis* (Oxford: Oxford University Press, 2008). Hlm. 28.

tidak dilibatkan dalam suatu wacana, sebab subjek tidak hadir seperti pada kalimat yang berstruktur aktif. Dengan adanya penghilangan pelaku melalui strategi pasivasi ini, maka akan memfokuskan pandangan publik pada korban sebagai objek daripada subjek atau pelaku yang memiliki kuasa dominan.

2. Nominalisasi

Strategi nominalisasi merupakan suatu proses menggunakan nomina dibandingkan verba untuk menghilangkan aktor tertentu⁵⁴. Dalam hal ini, produsen wacana senantiasa mengesampingkan kalimat aktif dalam mengekspresikan wacana. Sebab, dalam kalimat aktif selalu membutuhkan subjek, sementara pada kata benda tidak perlu kehadiran subjek. Sehingga dengan strategi ini, aktor atau pelaku atas suatu tindakan dalam wacana tidak tampak dan dihilangkan.

3. Penggantian Anak Kalimat

Strategi penggantian anak kalimat dalam sebuah wacana ialah untuk menggantikan subjek sebagai aktor⁵⁵. Dalam penggunaan anak kalimat ini merupakan bentuk upaya penghilangan keberadaan subjek. Wacana direpresentasikan melalui penggunaan anak kalimat, lalu diiringi dengan nomina yang seolah-olah sudah menjadi pengetahuan umum terhadap suatu peristiwa. Dengan ini, pandangan terhadap aktor dan pelaku tidak menjadi fokus utama di mata khalayak.

b. Proses Inklusi

Proses inklusi merupakan serangkaian strategi tokoh atau aktor tertentu ditampilkan dan dimasukkan dalam wacana⁵⁶. Strategi inklusi ini memuat 7 macam bentuk, yaitu:

1. Diferensiasi-Indiferensiasi

⁵³ Theo Van Leeuwen, *Discourse and Practice : New Tools for Critical Discourse Analysis*. Hlm. 33.

⁵⁴ Ibid. Hlm. 30.

⁵⁵ Ibid. Hlm. 41.

⁵⁶ Ibid. Hlm. 52.

Indiferensiasi merupakan upaya merepresentasikan tokoh secara mandiri. Adapun diferensiasi ialah menampilkan kelompok tertentu dengan cara mengontraskannya dengan pihak lain⁵⁷. Penghadiran pihak lain ini merupakan bentuk strategi wacana untuk memarjinalkan kelompok yang dibandingkan. Hal ini agar memberi pengaruh citra buruk dalam opini publik terkait pihak yang dibandingkan.

2. Objektivasi-Abstraksi

Proses objektivasi-abstraksi merupakan strategi wacana untuk memberi petunjuk yang konkret atau abstrak terkait representasi tokoh dalam wacana⁵⁸. Penggunaan objektivasi mengejawantah pernyataan wacana yang jelas, sedangkan abstraksi seolah-olah membentuk kenyataan yang tidak bisa ditakar. Dengan ini, asumsi publik bisa berlebihan atau berpandangan lain terhadap makna yang diterima.

3. Nominasi-kategorisasi

Strategi nominasi-kategorisasi menunjukkan aktor atau tokoh dalam wacana ditampilkan secara apa adanya atau dengan kategori tertentu⁵⁹. Merupakan sebuah strategi wacana apabila tokoh ditampilkan dengan mengkategorikannya pada suatu kelompok sosial. Hal ini karena dengan adanya pengkategorian, ini membuka celah untuk memarjinalkan kelompok yang masuk ke dalam kategori tersebut.

4. Nominasi-Identifikasi

Strategi nominasi-identifikasi tidak jauh berbeda dengan strategi nominasi kategorisasi⁶⁰. Hanya saja dalam identifikasi lebih menunjukkan bentuk atau cara aktor ditampilkan dengan mengidentifikasikan atau mendefinisikannya. Misalnya dengan adanya anak kalimat untuk mensugestikan makna tertentu.⁶¹ Dengan masuknya proses definisi atau identifikasi tersebut, maka citra kaum marjinal dapat menjadi lebih buruk.

⁵⁷ Ibid. Hlm. 40.

⁵⁸ Ibid. Hlm. 63.

⁵⁹ Ibid. Hlm. 144.

⁶⁰ Ibid. Hlm. 147.

⁶¹ *Op.cit.*, Eriyanto. Hlm.185

5. Determinasi-Indeterminasi

Proses determinasi dan indeterminasi menunjukkan informasi suatu kelompok disebut secara jelas atau hanya berupa anonim⁶². Merupakan sebuah strategi dengan proses determinasi, sebab penggambaran secara anonim akan membentuk generalisasi yang akan berdampak pada penafsiran khalayak.

6. Asimilasi-Individualisasi

Strategi asimilasi-individualisasi menyangkut bagaimana aktor dikategorikan dalam wacana ataupun tidak. Pengkategorian ini cenderung pada tempat komunitas atau kelompok sosial aktor⁶³. Dengan adanya pengkategorian tokoh dalam wacana pada kelompok sosial tertentu, tentu ini akan menggiring opini publik dalam menerjemahkan representasi baik atau buruknya citra aktor.

7. Asosiasi-Diasosiasi

Strategi asosiasi-diasosiasi merupakan bentuk representasi aktor ditampilkan secara mandiri atau dihubungkan dengan kelompok lain yang lebih besar⁶⁴. Dengan adanya asosiasi, maka interpretasi terhadap kelompok yang dihubungkan terpengaruh oleh kelompok tersebut. Sehingga imajiner publik mengasosiasikan salah satu kelompok yang dihubungkan terinterpretasi lebih besar (glorifikasi).

1.6.2.3 Unsur-Unsur Wacana yang Absen atau Didiamkan

Dalam aspek ini, adalah adanya wacana yang ditonjolkan untuk didiskusikan dalam suatu normalisasi pembicaraan, tetapi di balik itu terdapat wacana yang justru penting, namun didiamkan. Oleh karena itu, ini perlu dikritisi melalui aspek-aspek wacana yang ditonjolkan dalam suatu gagasan yang beredar. Hal ini semisal dalam kasus seksualitas sebelumnya, anak yang lahir di luar nikah dikhawatirkan terus meningkat. Akan tetapi anak tersebut diperbincangkan hanya dari kalangan bawah. Adapun dari kelas menengah dan atas didiamkan. Begitupun

⁶² Leeuwen, *Discourse and Practice : New Tools for Critical Dicourse Analysis*. Hlm. 39.

⁶³ Ibid. Hlm. 37.

⁶⁴ Ibid. Hlm. 38.

perempuan dalam kasus di atas cenderung ditonjolkan dari perspektif seksualitasnya, sedangkan laki-laki tidak⁶⁵. Oleh karena itu, adanya wacana dominan inilah yang membentuk kuasa negatif terhadap ibu yang belum menikah dan adanya ketidakadilan wacana yang bergerak dalam teks.

1.6.2.4 Keterkaitan Antar Wacana

Dalam melihat wacana pengetahuan yang telah berkembang menjadi suatu kuasa dominan, terdapat proses referensi silang yang merupakan sebuah keterkaitan antar wacana di luar tubuh problem. Ini perlu dielaborasi juga karena ini merupakan bagian proses genealogis. Hal ini semisal kasus seksualitas di atas, konstruksi seksualitas perempuan yang cenderung ditonjolkan dan itu dinormalkan, tentu dibentuk dan diperkuat bersamaan dengan wacana lain sehingga konstruksi seksualitas laki-laki tidak terlalu dipandang negatif⁶⁶. Begitupun dalam kajian ini, pada salah satu fakta sosial yang dijelaskan sebelumnya, yaitu adanya kritik terhadap pasifnya negara-negara Arab dalam konflik Israel-Palestina. Ini diperkuat dengan wacana media massa sebelumnya yang memberitakan bahwa terdapat protes besar-besaran dilakukan di AS sebagai negara yang pro-Israel. Adapun di negara Arab sebagai kelompok yang seideologi dengan Palestina, justru malah bersikap sebaliknya. Ini merupakan salah satu wacana terkait yang membentuk wacana kritik terhadap panoptisisme.

1.6.2.5 Konteks

Setelah menilik proses normalisasi wacana hingga membentuk panoptisisme, maka pada tahap terakhir adalah menganalisis konteksnya secara kritis. Dalam hal ini, yang dikaji adalah latar belakang dan pengaruh yang menyebabkan adanya kritik terhadap panoptisisme. Ini dilakukan dengan menilik secara kritis kontekstualisasi materi dari berbagai aspek, sehingga memenuhi wacana yang akhirnya membentuk wacana dominan secara genealogis⁶⁷. Setelah itu, menilik pengaruhnya melalui pembacaan fakta sosial terkini. Semisal kritik terhadap pasifnya negara-negara Arab dalam konflik Israel-Palestina. Hal ini setelah dibaca

⁶⁵ Carabine. Hlm. 285.

⁶⁶ Carabine. Hlm. 285.

⁶⁷ Carabine. Hlm. 285-288.

secara kritis berdasarkan konteks historis, ternyata dipengaruhi oleh pengamatan proses genealogis akan normalisasi hubungan negara-negara Arab dan Israel. Selain itu juga dikuatkan oleh faktor wacana lainnya, semisal adanya wacana negara Arab telah diawasi oleh kepentingan yang menguntungkan mereka secara ekonomi dan keamanan. Atas rentetan faktor kontekstualisasi inilah yang membentuk kritik terhadap panoptisisme dalam sastra koran digital.

Beranjak dari kerangka teori di atas, maka untuk mengidentifikasi wujud panoptisisme dalam sastra koran digital memerlukan proses penganalisaan yang sama dengan AWK Jean Carabine. Pertama, perlunya memahami topik untuk mengindikasikan kritik terhadap panoptisisme. Setelah itu, untuk menetapkan suatu wacana kritik terhadap panoptisisme, dibutuhkan proses identifikasi tema, strategi, dan objek wacana.

Selanjutnya, untuk memperkuat topik-topik yang ditemukan memuat unsur kritik terhadap panoptisisme yang menyebabkan ketimpangan, maka perlu dilakukan penganalisaan terhadap unsur-unsur wacana yang diabaikan. Setelah itu, baru ditilik apa saja wacana yang terkait dan konteks-konteks yang memenuhi kritik terhadap panoptisisme dapat terbentuk. Berdasarkan 5 kerangka tersebut, kerangka 1-3 akan menjawab rumusan masalah yang pertama untuk mengidentifikasi wacana kritik terhadap panoptisisme dalam teks secara spesifik dan kerangka 4-5 untuk menjawab rumusan masalah kedua untuk menilik secara kritis kontekstualisasi materi dalam jaringan wacana kritik terhadap panoptisisme.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Dalam proses kerja penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah kualitatif kritis. Dengan pendekatan ini, pengambilan data berupa narasi yang berwujud kata-kata tertulis, kemudian diiringi dengan interpretasi kritis⁶⁸. Narasi, wacana, dan ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam sastra koran digital ditilik secara cermat berdasarkan fakta apa adanya. Dispesifikasi dengan sifat kritis, karena

⁶⁸ Hizkia Tobing. David, *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif* (Bali: Fakultas Kedokteran : Universitas Udayana, 2017). Hlm. 10.

dalam penginterpretasiannya melibatkan pandangan kritis dan pendalaman kontekstualisasi materi hingga mengonstruksi panoptisisme dan melahirkan kritikan.

Adapun dari perspektif pengumpulan datanya, kajian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis berhadapan langsung dengan narasi dan ungkapan wacana dalam sastra koran digital, kemudian melakukan kritik melalui data tertulis pada laman web dan rekapan dokumentasi. Dengan itu, informasi atau data terkait merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis. Selain itu, fakta dan data untuk menjawab interpretasi kritis juga membutuhkan literatur tertulis yang relevan. Hal ini seperti buku, media massa pendukung, tesis, jurnal, maupun fakta-fakta di media sosial. Dengan penelusuran pustaka, maka akan membantu dalam mempertajam metodologi dan memperkuat kajian ini secara kritis ⁶⁹.

1.7.2 Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah narasi dan ungkapan-ungkapan wacana yang termuat dalam teks sastra koran digital sesuai sumber data penelitian ini. Adapun sumber data dari penelitian ini ialah sastra terkait konflik Israel-Palestina dalam media digital al-Quds al-Arabiy pada kolom شعر (ثقافة/شعر) yang memuat 41 puisi dengan 27 orang pengarang⁷⁰. Kemudian sastra terkait konflik Israel-Palestina pada media digital Monte Carlo Doualiya pada program مدونة اليوم (https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم) yang terdiri dari 16 blog dengan 5 orang pengarang⁷¹. Adapun data pada sumber data ini dibatasi dari tanggal 7 Oktober 2023- 7 Maret 2024. Hal ini karena 7 Oktober merupakan permulaan kembali memanasnya konflik Israel-Palestina dan hingga 7 Maret 2024 karena demikian merupakan waktu mutakhir hingga penelitian ini mulai dirancang.

⁶⁹ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008). Hlm. 81.

⁷⁰ Sastrawan al-Quds Al-Arabiy, "ثقافة: شعر," al-Quds al-Arabiy, 2024, <https://www.alquds.co.uk/category/ثقافة/شعر/page/8/>. Akses 17 Maret 2024.

⁷¹ Blogger, "مدونة اليوم," Monte Carlo Doualiya, 2024, <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/#podcast-about>. Akses 17 Maret 2024.

1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode simak yang dilengkapi dengan teknik sadap dan catat. Dalam hal ini, penulis melakukan penyimakan dengan menyadap wacana tertulis tanpa ikut terlibat dalam konten wacana (simak bebas libat cakap)⁷². Kemudian ini dilengkapi dengan catatan deskriptif dan reflektif. Langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Melakukan penyimakan melalui proses pembacaan dan pengamatan terkait wacana-wacana yang mengkritik panoptisisme pada sumber data, yaitu dalam kolom شعر pada media al-Quds al-Arabiy dan kolom مدونة اليوم pada media Monte Carlo Doualiya sepanjang 7 Oktober 2023 – 7 Maret 2024.
2. Setelah data disimak, data dipilah sesuai problem kajian secara umum.
3. Data yang dipilah, kemudian direkap dalam format pdf dan disimpan link webnya untuk menjaga konsistensi keberadaan data.
4. Data kemudian dibaca ulang melalui laman digital lebih intensif.
5. Pada pembacaan ulang, maka akan diamati lebih intens terkait wacana-wacana yang menunjukkan substansi topik kajian lebih relevan.
6. Data-data yang telah terpilah ditabulasi dan dicatat secara deskriptif maupun reflektif sebelum masuk ke tahap analisis.

1.7.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan kerangka AWK Jean Carabine⁷³ dengan mengacu pada perspektif kritis dan konsep panoptisisme Foucault. Dengan metode ini, maka analisis akan difokuskan pada aspek narasi teks sastra koran digital dan dihubungkan dengan konteks terkait. Adapun tahap analisis data ialah :

1. Mengkoding data yang telah dipilah secara umum untuk menunjukkan identitas data secara simbolik : (1) Memberi kode Monte Carlo Doualiya dengan MCD dan al-Quds al-Arabiy dengan QAr; (2) memberi kode sesuai

⁷² Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Depok: Rajawali Pers, 2017). Hlm. 91.

⁷³ Carabine, "Unmarried Motherhood : 1830 – 1990 : A Genealogical Analysis." Hlm.281.

waktu pengunggahan pemberitaan, yaitu huruf awal bulan masehi, seperti (O) untuk bulan Oktober, dst, (3) memberi kode waktu detail pengunggahan dalam bentuk angka (1,2,3, dst) sesuai tanggal teks diunggah. Semisal figura 1.1 yang diunggah di media Monte Carlo Doualiya pada tanggal 28 Februari, maka kodenya adalah MCDF28. Adapun untuk kode tambahan, sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing bentuk karya sastra.

2. Memulai penganalisaan wacana dengan menilik topik wacana yang mengkritik panoptisisme. Dalam hal ini, relevan juga dengan proses analisis Sugiyono sebagai bagian proses mereduksi data⁷⁴. Hal ini semisal topik wacana kritik terhadap panoptisisme yang digambarkan pada contoh fakta sosial (figura 1.1) ialah adanya normalisasi penjajahan. Bentuk spesifiknya karena pasifnya negara-negara Arab terhadap proses perdamaian Israel-Palestina .
3. Menganalisis strategi bahasa yang digunakan dalam mengkritik panoptisisme dengan merujuk pada kerangka AW Theo Van Leeuwen. Dalam hal ini, semisal adanya kritik terhadap sikap pasif negara Arab, diwacanakan dengan strategi identifikasi, dll.
4. Menganalisis wacana didiamkan dan yang didiamkan berdasarkan dari wacana yang diekspresikan sebagai bentuk kritik. Dalam hal ini, penentuan wacana yang didiamkan mengacu pada wacana yang ditonjolkan.
5. Menganalisis wacana lain terkait yang menguatkan adanya wacana kritik terhadap panoptisisme, baik itu adanya wacana yang dibantah atau yang memperkuat.
6. Menganalisis konteks secara kritis dengan menilik latar belakang historis, sosial, politik, dan lain-lain dalam proses genealogis yang membentuk adanya kritikan terhadap panoptisisme dan proses panoptisisme. Proses analisis tahap ini juga akan menyingkap panoptisisme yang dikritisi dapat terbentuk. Ini dibantu oleh referensi eksternal yang lebih komprehensif, semisal jurnal,

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 205.

tesis, buku, penelitian terkait, media massa pendukung, dan referensi lainnya yang relevan.

7. Penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun dan terjabarkan secara sistematis ke dalam 4 bab. Bab 1 memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Adapun pada bab 2 mencakup deskripsi detail objek material, yaitu deskripsi singkat terkait sastra koran digital, deskripsi dari objek penelitian, yaitu profil, program-program, dan bentuk sastra yang termuat pada koran digital Monte Carlo Doualiya dan al-Quds al-Arabiy. Kemudian pada bab 3 sebagai pokok temuan penelitian ialah analisis dan pembahasan terkait wujud wacana kritik terhadap panoptisisme dalam sastra koran digital Monte Carlo Doualiya dan al-Quds al-Arabiy. Kemudian kontekstualisasi materi dalam jaringan kuasa yang membentuk panoptisisme, sehingga melahirkan kritik. Terakhir, bab 4 sebagai penutup mencakup kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

BAB 1V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kritik terhadap panoptisisme yang dikritisi dalam 2 objek penelitian ini memiliki penunjukan kebahasaan yang berbeda dengan konteks yang sama. Secara tekstual, sastra pada koran Monte Carlo Doualiya memiliki wacana kritikan yang lebih spesifik terhadap panoptisisme. Faktornya adalah karena wacana kebahasaan pada sastra Monte Carlo Doualiya bersifat lebih bebas. Ini disebabkan pengarang dalam blog lebih bersifat subjektif dibandingkan pengarang dalam puisi. Dalam strategi kebahasaan yang digunakan pun, bahasa dalam blog cenderung lebih terbuka, konkret, dan tajam dibandingkan puisi. Hal ini dapat terjadi karena puisi cenderung mempertimbangkan estetika dan dominan menggunakan metafora. Ini juga ditunjukkan bahwa puisi dalam koran al-Quds al-Arabiyy cenderung mendiadakan wacana terkait kejelasan kategori dan identifikasi sebab kecenderungannya yang metaforis. Sementara blog hanya berbentuk penegasan terhadap subjek dan tindakan yang telah spesifik.

Beranjak pada ranah kontekstual, wacana atau dokumen lain yang menghadirkan wacana kritik pada puisi dan blog dalam penelitian ini sama. Hal ini karena berdasarkan pandangan genealogis yang memerlukan konteks historisitas, 2 sastra koran yang waktu unggahnya seiring ini, memuat wacana-wacana terkait yang relevan pada ruang digital waktu itu. Di antaranya terkait pendisiplinan tubuh terdapat pemberitaan pada waktu yang sama membahas pos pemeriksaan yang membatasi gerak Palestina hingga berujung kelaparan. Adapun kala itu, dunia dan PBB diberitakan hanya bisa bersikap pasif. Kemudian pada tema normalisasi, terdapat pemberitaan pada media massa dan Youtube yang menunjukkan berbagai kuantitas korban dan tindakan penindasan terhadap Palestina. Kemudian terdapat wacana keikutsertaan sekutu Israel yang mempersulit penyelesaian dan negara-negara Arab yang juga menyembunyikan

peran. Terakhir, tema terkait pengawasan ditemukan dari wacana pemberitaan yang melabeli syal Palestina sebagai teroris.

Setelah dilakukan penganalisisan secara kritis, konteks genealogis yang mempengaruhi hadirnya wacana kritik terhadap panoptisisme pada blog dan puisi disebabkan oleh proses historis pada beberapa aspek. *Pertama*, adanya panoptisisme disebabkan oleh wacana konsensus yang mempengaruhi legitimasi penjajah. Di antaranya ialah pengonstruksian wacana pos pemeriksaan untuk dilegitimasi sejak tahun 1949-2024, kontrol untuk menerima wacana hak veto AS semenjak 1947-2024, dan adanya faktor kepentingan sejak tahun 1979 yang mempengaruhi pasifnya negara-negara Arab saat ini. *Kedua*, adanya panoptisisme disebabkan adanya labelisasi terhadap objek panoptik (Palestina dan pendukungnya). Adapun proses genealogis yang membentuknya adalah karena penginterpretasian secara sepihak oleh Israel dan Amerika terhadap kelompok pembela Palestina (PLO dan Hamas) semenjak tahun 1987. Akibatnya hingga sekarang, labelisasi tersebut masih ada, bahkan ditambah dengan wacana-wacana lain.

4.2 Rekomendasi

Konflik Israel-Palestina hingga saat ini masih menjadi isu yang hangat. Masih terdapat sastra-sastra pada koran digital lain yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan kritikan, ekspresi, dan pengamatannya terkait konflik ini. Sebab itu, karena batasan penelitian ini, objek tersebut baru dapat ditilik pada dua koran digital. Dengan itu, penulis merekomendasikan pada penulis lain untuk dapat merespons isu terkait konflik Israel-Palestina ini pada sastra koran digital lain. Hal ini karena kajian terhadap bahasa sastra dalam ruang digital masih jarang ditemukan. Ini disebabkan karena peneliti saat ini cenderung mengkaji pemberitaan yang diwacanakan. Padahal sastra dalam koran digital juga memiliki tendensi ideologis dengan penggunaan fitur lingual yang khas.

Selain itu, dalam penganalisisan menggunakan kerangka AWK Jean Carabine dalam penelitian ini juga masih terdapat kekurangan. Hal ini semisal dalam wacana yang berkaitan, dokumen terkait baru ditemukan dalam ruang

digital. Dengan itu, direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya dapat merespons isu yang sama dengan pendekatan AWK Jean Carabine lebih kritis dengan menggali wacana-wacana yang berkaitan lebih komprehensif. Selanjutnya, direkomendasikan juga untuk menilik isu kebahasaan dalam sastra pada ruang digital lainnya. Tidak hanya dalam koran digital, tetapi juga pada web individu ataupun pribadi. Dengan ini, isu-isu relevan terkait konflik Israel-Palestina dapat direspons konsisten untuk membantu publik dalam mempersepsi konflik yang akan mempengaruhi tindakannya untuk dapat menolong keadilan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alan, Jullie. *Foucault and His Acolytes : Discourse, Power, and Ethics*. 1st ed. London: Routledge, 2013.
<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203557686-10/foucault-acolytes-discourse-power-ethics-julie-allan>.
- Baudrillard, Jean. *Simulations*. New York: Semiotext (e), 1988.
<https://urup.or.id/wp-content/uploads/2020/06/Foreign-Agents-Series-Jean-Baudrillard-Simulations-Semiotexte-1983.pdf>.
- Chomsky, Noam. *Pirates and Emperors : Pelaku Terorisme Internasional Yang Sesungguhnya*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2017.
- Clase, O. *Encyclopedia of Literary Translation into English*. London: Fitzory Dearborn Publishers, 2000.
- Darma, Yoce Aliah. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Edited by Ria Novitasari. 1st ed. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- David, Hizkia Tobing. *Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*. Bali: Fakultas Kedokteran : Universitas Udayana, 2017.
- Eriyanto. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2018.
- Eviany, Eva. “Teknik Membangun Konsensus,” 2018. Fakultas Hukum Tata Pemerintahan :IPDN Jatinangor. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/74855>.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language (2nd Ed.)*. Britania Raya: Routledge, 2010.
<https://doi.org/10.4324/9781315834368>.
- Fakhruddin, Emilia Palupi Nurjannah. M. “Deklarasi Balfour : Awal Mula Konflik Israel Palestina.” *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2019): 15–26.
- Firdaus, Firdaus, Johan Septian Putra, Reni Saaulia, and Sulfina Adnis. “Yasser Arafat Dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah).” *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 10, no. 1 (2020): 1–12.
- Foucault, Michel. *Discipline and Punish : The Birth of the Brison*. Edited by Terj. Alan Sheridan. 2nd ed. The United States of America: Vintage Book, 1995.
https://monoskop.org/images/4/43/Foucault_Michel_Discipline_and_Punish_The_Birth_of_the_Prison_1977_1995.pdf.
- . *Pengetahuan Dan Metode : Karya-Karya Penting Foucault*. Edited by Alia Swastika. II. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2009.

- . *Power/Knowledge. Nature*. Vol. 433. New York: Pantheon Books, 1977.
https://monoskop.org/images/5/5d/Foucault_Michel_Power_Knowledge_Selected_Interviews_and_Other_Writings_1972-1977.pdf.
- . *Sejarah Seksualitas*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- . *The Archaeology of Knowledge*. Edited by Terj. Alan Sheridan. London: Tavistock, 1972.
- Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis : Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Hoskin, Keith William. *Foucault under Examination: The Crypto-Educationalist Unmasked*. New York: Routledge, 1990. <https://philpapers.org/rec/HOSFUE>.
- House, James S. *Work Stress and Social Support* Dari Www.Jstor.Org. Amerika Serikat: Addison-Wesley Publishing Company, 1981.
- Jardine, Gail McNicol. *Foucault and Education*. New York: Peter Lang Publishing, 2005. <https://www.peterlang.com/document/1100335>.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003.
https://books.google.co.id/books?id=Faj1DQAAQBAJ&printsec=frontcover&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- K.S, Yudiono. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
<https://books.google.co.id/books?id=2zm9pAbUHP8C&printsec=frontcover#v=onepage&q=retoris&f=false>.
- Kunandar, Alip Yog, Amar Ahmad, Durrotul Mas'udah, Etik Anjar Fitrianti, Ihya Ulumuddin, Nada Arina Romli, Nurhidaya, et al. *Digital Disturbia: Hiruk - Pikuk Digitalisasi Komunikasi*. Sleman: Galuh Patria, 2024.
- Leeuwen, Theo van. *Introducing Social Semiotics: An Introductory Textbook*, 2004. <http://www.amazon.com/Introducing-Social-Semiotics-Introductory-Textbook/dp/0415249449>.
- Leeuwen, Theo Van. *Discourse and Practice : New Tools for Critical Discourse Analysis*. Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Makruf, Jamhari. *Memahami Terorisme : Sejarah, Konsep, Dan Model*, 2016.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=9MpADwAAQBAJ&oi=fnd>

[&pg=PR10&dq=Amerika+mencap+Palestina+sebagai+teroris+semenjak+1997&ots=7bFXtcVNha&sig=V066hNdPXw2fD6psbof2kxdBx7s.](https://books.google.co.id/books?id=fPap_r8zPpIC&pg=PP5&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false)

Margaret Wetherell, Stephenie Taylor, Simeon J Yates. *Discourse as Data : A Guide for Analysis*. 1st ed. Milton Keynes: The Open University, 2001. https://books.google.co.id/books?id=fPap_r8zPpIC&pg=PP5&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false.

Martono, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

———. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Muhammadin, Fajri M. *Genosida Gaza 2023 : Memahami Realitas Dan Mengambil Sikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023. <https://baitulmaqdisinstitute.com/wp-content/uploads/2023/12/2023-Genosida-Gaza-Memahami-Realitas-dan-Mengambil-Sikap.pdf#page=49>.

Ni'mah, Fuad. *Mulakhos Qowaid Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Terj. Abu. Jakarta: Kencana, 2015. [file:///C:/Users/Lenovo/Documents/Tesis/Referensi/Terjemahan Mulakhos.Pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Documents/Tesis/Referensi/Terjemahan%20Mulakhos.Pdf).

Noam Chomsky, Ilan Pappé. *On Palestine*. Chicago: Haymarket Books, 2024.

Oliver, Paul. *Foucault the Key Ideas*. United Stated: McGraw-Hill Companies, 2010. <https://www.perlego.com/book/3179552/foucault-the-key-ideas-foucault-on-philosophy-power-and-the-sociology-of-knowledge-a-concise-introduction-pdf>.

Rahman, M.A. *Dilema Israel : Antara Krisis Politik Dan Perdamaian*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2002.

Ridho, Abu. *Terorisme*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003.

Salih, Muhsin Muhammad. *Palestina : Sejarah, Perkembangan, Dan Konspirasi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002. <https://books.google.com/books/about/Palestina.html?hl=id&id=AjntTtKZu1IC>.

Shofia, Adib. "Hegemoni Kriteria Estetik: Tinjauan Sosiologi Sastra Atas Cerpen Pilihan Kompas Dan Cerpen Kompas Pilihan." *Sosiologi Reflektif* 9, no. 2 (193AD): 191–212. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43621/1/Hegemoni Kriteria Estetik Tinjauan Sosiologi Sastra atas Cerpen Pilihan Kompas dan](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43621/1/Hegemoni%20Kriteria%20Estetik%20Tinjauan%20Sosiologi%20Sastra%20atas%20Cerpen%20Pilihan%20Kompas%20dan)

Ce.pdf.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sumiati. *Unsur-Unsur Pembangun Cerpen*. Makassar: Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN, 2020. https://repositori.kemdikbud.go.id/21742/1/XI_Bahasa-Indonesia_KD-3.9_Final.pdf.

Wahjono, Sentot Imam. "Struktur Organisasi." *Pemerintahan.Malangkota.Go.Id*, no. April (2022). https://pemerintahan.malangkota.go.id/?page_id=10.

Walshaw, Margareth. *Working with Foucault in Education*. Rotterdam: Sense Publishers, 2007. <https://www.slideshare.net/slideshow/m-walshaw-working-with-foucault-in-education-2007-sense-publisherspdf/258357970>.

Wilson, Thomas M. "Europe." *Encyclopedia of Culture and Society*. Bloomsbury Publishing USA, 2023. <https://www.google.co.id/books/edition/Europe/pQjcEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Monte+Carlo+Doualiya&pg=PA607&printsec=frontcover>.

Zaprukhkan. *Filsafat Ilmu: Sebuah Analisis Kontemporer*. Edited by Nuran Hasanah. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Artikel Ilmiah

Abrahamson, David, and Ibrahim N Abusharif. "Literary Journalism in the Middle East: The Paradox of Arab Exceptionalism." *Global literary journalism: exploring journalistic imagination*. (2012): 23–38.

Adiningrat, Topan, Teti Sobari, and Woro Wuryani. "Analisis Stilistika Dalam Puisi Sajak Doa Orang Lapar Karya Ws Rendra." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2022): 28–37.

Adiyanto, Wiwid, and Aen Istianah Afiati. "Mekanisme Kuasa Dalam Fenomena Mom Shaming Pada Peran Perempuan Sebagai Ibu." *Lontar* 8, no. 1 (2020): 2.

Ainun, Andi, Juniarsi Nur, Wahyu Gunawan, Saifullah Zakaria, Desi Yunita, and Aditya Candra Lesmana. "Analisis Diferensiasi Panopticon Dan Post-Panopticon Pemikiran Michel Foucault-Deleuze & Guattari." *SOSIOGLOBAL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 7, no. 2 (2023): 178–194.

Aji Pamungkas dan Kundharu Saddono, Sidiq. "Repetisi Dan Fungsinya Dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Analisis Stilistika Repetition and Its Function in Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie's Di Tanah Lada: A Stylistic Analysis" (2017).

<https://dx.doi.org/10.26610/metasastra.2018.v11i1.113-130>.

- Amir, HagarKotef. Merav. “(En) Gendering Checkpoints : Checkpoint Watch and The.” *Signs : Journal of Women and Culture in Society* 32, no. 4 (2007): 973–996. <https://www.journals.uchicago.edu/doi/abs/10.1086/512623>.
- Arafat, Achmad Fatih. “Hubungan Diplomatik Antara Negara-Negara Arab Dengan Israel: Penghalang Perjuangan Kemerdekaan Palestina,” no. June (2023): 0–9. <https://www.researchgate.net/publication/371722307>.
- Arsyad, Aprillani. “Pandangan Agama Islam Mengenai Terorisme, Kekerasan, Dan Jihad.” *Jurnal Ilmu Hukum* 53, no. 9 (2010): 74–79.
- Ayunita, Yovanka, Mohamad Rosyidin, and Marten Hanura. “Perspektif Feminisme Standpoint Pada Perjuangan Perempuan Palestina Terhadap Sikap Diskriminatif Tentara Israel Dalam Konflik Israel-Palestina.” *Journal of International Relations* 8 (2022): 690–704. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>.
- Azlan, Azrul, Abdul Rahman, Muhammad Farhan Zulkifli, and Rohaimi Rastam. “Konflik Palestin Dan Israel: Peperangan Dan Diplomasi Yang Tiada Penghujung? Palestine and Israel: Endless War and Diplomacy? ARTICLE INFO ABSTRACT.” *Zulfaqqar Int. J. Def. Mgt. Soc. Sci. Hum. Zulfaqqar Int. J. Def. Mgt. Soc. Sci. Hum* 1, no. 2 (2018): 82–92. www.zulfaqqar.upnm.edu.my.
- Carabine, Jean. “Unmarried Motherhood: 1830 – 1990: A Genealogical Analysis.” *Sage Journal* 10, no. 3 (2001): 267–309.
- Derajat, Anna Zakiah, and Toni Kurniawan. “Normalisasi Hubungan Israel Dan Arab Dalam Konteks Israel-Palestina.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 18, no. 2 (2022): 133–149.
- Harahap, Evi Marlina. “Genealogi Wacana Foucault Terhadap Kumpulan Cerpen ‘Protes’ Karya Putu Wijaya.” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 2, no. 1 (2020): 37–47.
- Herawati, Ida, and Binar Kurniasari Febrianti. “Medan Makna Aktivitas Tangan Bahasa Melayu Pontianak.” *Tuah Talino* 8, no. September (2016): 47–59.
- Hidayati, Raudina. “KEPENTINGAN MAROKO TERHADAP NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN ISRAEL TAHUN 2020 Raudina Hidayati 1” 11, no. 3 (2023): 828–842.
- Islamiyah, N., & Trilaksana, A. “Aspek Historis Peranan Pbb Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel 1967-1955.” *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 4, no. 3 (2016): 902–916.
- Izza, Nainunis Aulia. “Prasasti-Prasasti Sapatha Sriwijaya: Kajian Panoptisisme

- Foucault.” *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 3, no. 1 (2019): 110–123.
- Joas, Hans. “Punishment and Respect the Sacralization of the Person and Its Endangerment.” *Journal of Classical Sociology* 8, no. 2 (2008): 159–177.
- Johan, Ardli, Kusuma Tulus, Warsito Surwandono, Ali Muhammad, and Ulung Pribadi. “Analisis Perkembangan Norma Internasional ‘War on Terror’ Dalam Perspektif Realis, Liberalis Dan Kon-Struktivis.” *Indonesian Perspective* 4, no. 1 (2019): 1–19.
- Karim, Samsu, Sormin Farra, and Diba Maulida. “Perilaku Konsumsi Terhadap Boikot Produk Pro Israel” 3 (2024): 3114–3120.
- Kevin D. Haggerty, R V Ericson. “The Surveillant Assemblage.” *British Journal of Sociology* 51, no. 4 (2001): 605–622.
https://www.researchgate.net/publication/12188129_The_Surveillant_Assemblage.
- Kurnianto, Hendro, and Yeptadian Sari. “Penerapan Arsitektur Metafora Pada Bangunan Pendidikan Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar.” *Journal of Architectural Design and Development* 1, no. 1 (2020): 14.
- Maemunah, Emma. “Medan Makna Aktivitas Tangan ‘Menyakiti’ Dalam Verba Bahasa Sunda.” *Kandai* 15, no. 2 (2019): 249–260.
- Maiwan, Mohammad. “Kelompok Kepentingan (Interest Group), Kekuasaan Dan Kedudukannya Dalam Sistem Politik.” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 15, no. 2 (2016): 75–91.
- Mariya Yukhymenko, Scott W Brown, Kimberly A. Lawless, Kamila Brodowinska, Gregory Mullin. “Thematic Analysis of Teacher Instructional Practices and Student Responses in Middle School Classrooms with Problem-Based Learning Environment.” *Global Education Review* 1, no. 3 (2014): 93–109.
https://www.researchgate.net/publication/261024174_Thematic_analysis_of_teacher_instructional_practices_and_student_responses_in_middle_school_classrooms_with_problem-based_learning_environment.
- Martin, Florence. “Cinéma-Monde: De-Orbiting Maghrebi Cinema.” *Contemporary French Civilization* 41, no. 3–4 (2016): 461–475.
https://www.researchgate.net/profile/Florence-Martin-3/publication/311549106_Cinema-monde_de-orbiting_Maghrebi_cinema/links/5bbfbb1092851c88fd6516d3/Cinema-monde-de-orbiting-Maghrebi-cinema.pdf.
- Memantik, Dalam, Simpati Global, and Terhadap Palestina. “Jurnal Netnografi Komunikasi (Jnk) Real Virtuality In Collaborative Journalism From Gaza : Igniting Global Sympathy For Palestine” 3, no. 1 (2024): 34–52.

- Millenio, Muhammad Fauzan. "How the Judgement Effective? The Role of United Nations in Conflict Resolution Between Palestine and Israel." *The Digest: Journal of Jurisprudence and Legisprudence* 2, no. 2 (2021): 197–230.
- Miskowiec, Michel Foucault and Jay. "Of Other Spaces." *Diacritics* 16, no. 1 (1986): 22–27. <https://www.jstor.org/stable/464648>.
- Mubarak, Zulfi. "Fenomena Terorisme Di Indonesia: Kajian Aspek Teologi, Ideologi Dan Gerakan." *Salam: Jurnal Studi Masyarakat Islam* 15, no. 2 (2012): 1–15.
- Muchsin, Misri A. "Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39, no. 2 (2015): 390–406.
- Niknejadferdos, H. & Sadjadi, B. "Panopticism, Power/Knowledge and Subjectivation in Aboutorob Khosravi's The Book of Scribes." *International Journal of English Language and Translation Studies* 6, no. 4 (2018): 100–113.
- Nur, Iklima, Evita Putri, Nashrulloh Al Hasani, Queentoqo Haura, Jl Lintas, and Jambi-ma Bulian Muaro. "Pelanggaran Hak Asasi Manusia Terhadap Warga Sipil Di Palestina : Tinjauan Hukum Internasional Dan Upaya Penyelesaian Universitas Jambi." *Doktrin : Jurnal Dunia Ilmu Hukum dan Politik* 2, no. 3 (2024).
- Pertiwi, Sekar Ayuni Diah, and Rianna Wati. "Maraknya Platform Sastra Cyber Berdampak Terhadap Dunia Literasi Di Indonesia." *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 6, no. 1 (2022): 17.
- Prasetyo, Cecilia Wuri, and Rianna Wati. "Cyber Sastra: Polemik Dan Resistensi Kapitalisme Pada Sastra." *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2022): 18–25.
- Putri, Gustrini. "Implikasi Perjanjian Damai Terhadap Aksi Intifadah Hamas." *Politea* 3, no. 1 (2020): 45.
- Rachmawati, Dita. "Metafora Tangan Dalam Idiom Bahasa Jepang Berdasarkan Teori Metafora Konseptual." *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 15, no. 1 (2019): 31–47.
- Rahmawati, Alfiana Yuniar. "Terorisme dalam Konstruksi Media Massa Alfiana Yuniar Rahmawati." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)* 2, no. 1 (2020): 38–52.
- Ramadhani, Yunizar. "Pengetahuan Dan Kekuasaan Menurut Michel Foucault Dan Analisis Wacana Pendidikan." *Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan* 8, no. 2 (2020): 1–24. <https://journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/21>.

- Redyanto Noor, Anindita Fikri Amalia,. “Strategi Sastra Cyber Pada Arena Kesusastraan Indonesia: Perspektif Pierre Bourdieu (Cyber Literary Strategy in the Indonesian Literary Arena: Pierre Bourdieu’S Perspective).” *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (2022): 12.
- Qorni, Muhammad. “Analisis Kritis Terhadap Peran Perserikatan Bangsa-Bangsa Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel.” *J*, no. May (2023). <https://www.researchgate.net/publication/370880845>.
- Researchgate. “Jean Carabine’s Research While Affiliated with The Open University (UK) and Other Places.” *Researchgate.Net*. Last modified 2008. Accessed March 24, 2024. <https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Jean-Carabine-2050683042>.
- Rimapradesi, Yulia, and Ahmad Sahide. “Kepentingan Negara-Negara Arab (Uni Emirat Arab, Bahrain, Sudan Dan Maroko) Melakukan Normalisasi Hubungan Dengan Israel.” *Jurnal Mandala Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, no. March (2021): 67–84.
- Romadhony, Aliefya Shalfadillah, Naurah Engrasia Yulianto, and Amelia Putri Purwati. “Ham Dalam Hukum Internasional Pada Perang Palestina.” *Ilmu Sosial dan Humaniora* 2 (2024): 101–123.
- Sani Aryanto, Eli nurlela. “Fiksimini Berbasis Cybersastra Dan Local Wisdom Sebagai Model,” no. July (2019).
- Saputra, Reno, Muhammad Iqbal, and Muhammad Husni. “Kekerasan Sebagai Kisah: Visualisasi Konflik Israel-Palestina Dalam Novel Grafis Palestine Dan Footnotes in Gaza.” *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 138–168. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/7483>.
- Saputra, Windhi Tia. “Brigade Hassan Bin Tsabit: Netizen Indonesia Dalam Perang Media Sosial Untuk Dukung Palestina.” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13172–13184.
- Sarah, Junia, Made Panji, Teguh Santoso, and Prilla Marsingga. “Respons Negara Liga Arab Dalam Isu Pelanggaran HAM Pada Perang Israel - Palestina.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 18036–18046.
- Simamora, Silvia Damayanti, Faldy Irwiensyah, and Firman Noor Hasan. “Analisis Sentimen Terkait Konflik Palestina-Israel Pada Media Sosial X Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier.” *Building of Informatics, Technology and Science (BITS) Volume 6*, 6, no. 1 (2024): 146–157.
- Simanjorang, Bartolomeus Marulitua, Bayu Ardian SyahPutra, M. Habib Husin, Iren Br. Bangun, Nadira Zawani, Thereza Dwi Ningrum Siburian, Zoan Gaharu Perangin-Angin, and Prayetno. “Pengaruh Konflik Palestina Dengan Israel Terhadap Gerakan Perlawanan Hamas Dan Dampaknya Bagi

- Indonesia.” *Mediation: Journal of Law* 2, no. 2 (2023): 24–30.
<http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Sirayon, Hawa. “Critical Analysis Of The Dynamics Of Israel - Palestinian Conflict Based On Theories Of.” *Journal of Diplomacy, Peace and Conflict Studies* 1, no. 1 (2024): 5–9.
- Siregar, Hapni Laila, Dilla Ulfa Aulia, Anjelika Andriani, Naila Ghinaya Damanik, Adzkia Nur Nasution, and Muhammad Ridho. “Kekuatan Digital: Gerakan Warganet Atas Penolakan Genosida Di Palestina.” *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan* 8, no. 2 (2024): 17096–17108.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/issue/view/29>.
- Solikhah, Anisatus. “Relasi Dan Resistensi Kuasa Dalam Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi: Kajian Kekuasaan Michel Foucault.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Suciartini, Ni Nyoman Ayu. “Analisis Bahasa Satire dalam Pertarungan Politik 2019 (Satire Language Analysis in Political 2019).” *Sirok Bastra* 7, no. 1 (2019): 73–84.
- Suhandra, Ika Rama. “Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi.” *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 2019.
- Tawil-Souri, Helga. “Qalandia Checkpoint: The Historical Geography of a Non-Place.” *Jerusalem Quarterly* 42 (2010): 26–48.
- Trisnani, Asif, Nurul Atikasari, Yukti Hikmatul Husna, and Faustina Eileen. “ميركلا نأرقلا يف ” يءرلاو رصبلاو رظنلا ” تاملك يناعم قنراقلما (قيوغلا قيلادللا قساردلا ”)” ٧, no. 1 (2024): 868–881.
- Ulum, Muhammad Bachrul. “Pro-Kontra Normalisasi Hubungan Diplomatik Israel- Sudan : Antara Kepentingan Nasional Dengan Solidaritas Pembebasan Palestina.” *Icmes* 5, no. 1 (2021): 88–107. <https://www.icmes.org/jurnal/index.php/jurnalICMES/article/download/102/56/>.
- Ulya, Risqo, and Hafizzullah. “Konsep Jihad Dalam Tafsir Al-Maraghi (Studi Tafsir Tematik Tentang Jihad Dalam QS. At-Taubah).” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 146–175.
- Wendra, Muhammad, and Andri Sutrisno. “Tantangan Penyelesaian Konflik Internasional Yang Dilematik Mengenai Hak Veto Dalam Dewan Keamanan PBB (Studi Kasus Palestina Dengan Israel).” *Journal of Contemporary Law Studies* 2, no. 2 (2024): 171–180.
- Wibowo, Gandi. “Perang Bar Kokhba Dan Pergeseran Mesianisme Politis Di

Kalangan Yahudi.” *Voice* 1, no. 2 (2021): 14.

Wicaksono, Raden Mas Try Ananto Djoko. “Normalisasi Hubungan Uni Emirat Arab Dengan Israel.” *Jurnal ICMES* 4, no. 2 (2020): 171–194.

Yanto Chandra, Liang Shang. “Inductive Coding.” *Qualitative Market Research : An International Journal* 20, no. 1 (2017): 90–112.
https://www.researchgate.net/publication/332599843_Inductive_Coding.

Yuliantiningsih, Aryuni. “Agresi Israel Terhadap Palestina Perspektif Hukum Humaniter Internasional.” *Jurnal Dinamika Hukum* 9, no. 2 (2009): 110–118.

Zainal, Ahmad. “Peran Amerika Serikat Dalam Menengahi Konflik Israel-Palestina Melalui Perjanjian Camp David Dan Oslo.” *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO* 2, no. 2 (2022): 121–127.

Zainur Rijal Abdul Razaki, Yuslina Mohamedi. “Trends In The Use Of Word Variations For Shahīd (Martyr) And Ihṭilāl (Occupation) In Al-Ayyam And Al-Quds Al-Arabi Newspapers In Relation To The Palestinian Issues: A Corpus Study.” *Al-Qanātir : International Journal of Islamic Studies* 32, no. 2 (2023). file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/808-Article Text-3385-1-10-20240105 (6).pdf.

Artikel Ulasan Daring

Al-Saqaf, Alwi Ibnu Abd al-Qahir. “المُبْحَثُ الثَّانِي: اسمُ الجُنُسِ.” *Al-Darar Al-Saniyyah*. Last modified 2023. <https://dorar.net/arabia/1235/اسم-الجنس-المبحث-الثاني>.

Al-Wakil, Mukhtar. “بين الصحافة و الأدب.” Kairo: Cutural Department League of Arab States, 1954. <https://www.noor-book.com/الادب-والصحافة-كتاب-بين-الادب>.pdf.

Atwan, Abdel Bari. “I Bid Farewell to Al-Quds Al-Arabi.” *Bariatwan.Com*. Last modified 2013. <https://bariatwan.com/english/i-bid-farewell-to-al-quds-al-arabi/>.

Atwan, Abdul Bari. “Inside Osama’s Mountain Lair.” *The Guardian*. Last modified 2001. Accessed July 8, 2024. <https://www.theguardian.com/world/2001/nov/12/afghanistan.terrorism1>.

Awwad, Nahed. “In Search of Jerusalem Airport.” *Jerusalem Quarterly*, no. 35 (2008): 51–63. http://www.palestine-studies.org/sites/default/files/jq-articles/35_airport_0.pdf.

Hamdawi, Jamil. *Al-Adabu Al-Raqmiyyu Bayna Al-Nazhariyyah Wa Al-Tathbiq*. Alukah Library, 2016. http://www.alukah.net/literature_language/0/105747.

Mardjoko Idris, Tatik Mariatut Tasnimah. “Memahami Lafadz (Tidur) Dalam Al-Qur’an.” *Bsa.Magister.Uin-Suka*. Last modified 2022. Accessed July 28,

2024. <https://bsamagister.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/467/memahami-lafadz-tidur-dalam-al-quran#:~:text=Ada beberapa istilah yang digunakan,%2C huju'%2C dan qailûlah.>

Palestina, Badan HAM. “تقرير المشهد الحقوقي لفلسطين العدد (٢١١) || ١٤ – ٢٠ يناير ٢٠٢٤.” *القانون من أجل فلسطين*. Last modified 2024. Accessed July 30, 2024. <https://law4palestine.org/ar/٢-١٤-٢١١-العدد-المشهد-الحقوقي-لفلسطين-تقرير/>.

Ramallah. “<https://SuaraIslam.Id/76-Tahun-Nakba-Palestina-Rilis-Laporan-Kekejaman-Penjajah-Israel/>.” *SUARAIslAM.Id*. Last modified 2023. <https://suaraislam.id/76-tahun-nakba-palestina-rilis-laporan-kekejaman-penjajah-israel/>.

Ti/ris. “Israel Akan Izinkan Bantuan Masuk ‘Sementara’ Dari Utara Gaza.” *Voaindonesia.Com*. Last modified 2023. Accessed July 20, 2024. <https://www.voaindonesia.com/a/israel-akan-izinkan-bantuan-masuk-sementara-dari-utara-gaza-/7557873.html>.

Media Massa Daring

’Atha, Aus Abu. “الفلسطيني.” *Al-Quds Al-Arabyi*. Last modified 2023. Accessed July 28, 2024. <https://www.alquds.co.uk/الفلسطيني/>.

Adi, Yasyfi Kunsuhuan. “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tindakan Represif Aparat Terhadap Warga Penolak Pembangunan NYIA Di Koran KR Dan Harjo.” *Lektur, Jurnal Ilmu Komunikasi* (2018). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/view/14588%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/download/14588/14162>

Al-’Arabyi, Al-Quds. “من نحن.” *Alquds.Co.Uk*. Accessed July 8, 2024. <https://www.alquds.co.uk/about/>.

Al-Arabyi, Al-Quds. “جمال البدرى.” *Alquds.Co.Uk*. Last modified 2015. <https://www.alquds.co.uk/writers/جمال-البدرى/page/2/>.

———. “شعر.” *Alquds.Co.Uk*. Last modified 2023. Accessed July 8, 2024. <https://www.alquds.co.uk/category/ثقافة/شعر/>.

Al-Arabyi, Sastrawan al-Quds. “ثقافة: شعر.” *Al-Quds Al-Arabyi*. Last modified 2024. Accessed March 23, 2024. <https://www.alquds.co.uk/category/ثقافة/شعر/page/8/>.

Al-Aroub, Manhal. “ليس الغرب فقط.. في الدول العربية أيضاً ممنوع نصره فلسطين.” *Al-Jazeera*. Last modified 2023. Accessed July 26, 2024. <https://www.aljazeera.net/blogs/2023/11/13/ليس-الغرب-فقط-في-الدول-العربية-أيضاً>

Al-Badranah, Islam. “الحرب الرقمية مستعرة... غوغل: الكوفية الفلسطينية إرهابية.” *Jordan News*. Last modified 2023. <https://alghad.com/Section-106-عربي/الحرب-الرقمية-مستعرة-غوغل-الكوفية-الفلسطينية-إرهابية-١٤٦١٩٢٦>

- Al-Jazeera, Jurnal. "عسكري أميركي يضرم النار في نفسه أمام السفارة الإسرائيلية بواشنطن". *Aljazeera.Net*. Last modified 2024. Accessed June 18, 2024. <https://web.archive.org/web/20240227153848/https://www.aljazeera.net/news/2024/2/26/الرجل-يضرم-النار-بنفسه-أمام-السفارة>.
- Al-Rajoub, 'Audu. "بالأرقام.. أبرز انتهاكات الاحتلال بفلسطين خلال ٢٠٢٣". *Aljazeera.Net*. Last modified 2023. <https://www.aljazeera.net/politics/2023/12/31/بالأرقام-أبرز-انتهاكات-الاحتلال>.
- Arabic, CNN. شرح الجنرال الأمريكي المتقاعد جيمس 'سبايدر' ماركس كيف يمكن أن يؤثر توقف "النشاط العسكري على قدرات". *Instagram*. Last modified 2023. Accessed July 29, 2024. <https://www.instagram.com/cnnarabic/?hl=en>.
- Athiyah, Al-Mutsanna Syekh. "على هامش ما يحدث". *Al-Quds Al-Arabi*. Last modified 2023. Accessed July 22, 2024. <https://www.alquds.co.uk/على-هامش-ما-يحدث>.
- . "لعنة غزة". *Al-Quds Al-Arabi*. Last modified 2024. Accessed July 30, 2024. <https://www.alquds.co.uk/لعنة-غزة>.
- Belmo, Muhammad. "صُحُونُ مُتَطَايِرَة". *Al-Quds Al-Arabi*. Last modified 2023. Accessed July 21, 2024. <https://www.alquds.co.uk/صُحُونُ-مُتَطَايِرَة>.
- . "عارضة أشلاء أحمر شفاها دمي". *Al-Quds Al-Arabi*. Last modified 2023. Accessed July 22, 2024. <https://www.alquds.co.uk/عارضة-أشلاء-أحمر-شفاها-دمي>.
- Blogger. "مدونة اليوم". *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. Accessed March 23, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج-مدونة-اليوم/#podcast-about>.
- . "مدونة اليوم". *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023. Accessed March 7, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج-مدونة-اليوم/١١>.
- Doualiya, Monte Carlo. "الرئيسية". *Mc.Doualiya.Com*. Last modified 2007. Accessed July 8, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/>.
- . "برامج". *Mc-Doualiya.Com*. Last modified 2007. Accessed July 9, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج>.
- . "مدونة اليوم". *Mc-Doualiya.Com*. Last modified 2007. Accessed July 9, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج-مدونة-اليوم>.
- . "موجات الاستماع". *Mc-Doualiya.Com*. Last modified 2018. Accessed July 8, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/موجات-الاستماع>.
- DPA, Berlin. "ألمانيا وأمريكا وبريطانيا وفرنسا وإيطاليا تؤكد في بيان مشترك تضامنها مع "إسرائيل". *Syurūq News*. Last modified 2023. Accessed July 24, 2024. <https://www.shorouknews.com/news/view.aspx?cdate=10102023&id=eab2df9a-6cb1-40a1-b3ad-9612869c3187>.

- Ebet. "Panopticon-Covid 19." *Media Indonesia*. Last modified 2020. Accessed March 24, 2023. https://mediaindonesia.com/podiums/detail_podiums/1791-panopticon-covid-19.
- El-Shahat, Muhammad. "من ذك العزة في غزة." *Al-Quds Al-Arabi*. Last modified 2023. Accessed July 26, 2024. <https://www.alquds.co.uk/من-ذك-العزة-في-غزة/>.
- Geneva. "Gaza: UN Experts Call on International Community to Prevent Genocide against the Palestinian People." *United Nations*. Last modified 2023. Accessed July 27, 2024. <https://www.ohchr.org/en/press-releases/2023/11/gaza-un-experts-call-international-community-prevent-genocide-against>.
- Haddad, Joumana. "احذروا." *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٣١٢٢٨-جمانة-حداد-احذروا/>.
- . "التاريخ يكذب." *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢٢١-جمانة-حداد-التاريخ-يكذب>.
- . "في الحرب." *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٣١٠١٩-جمانة-حداد-في-الحرب>.
- . "لا عيد ولا من يحزنون." *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٣١٢١٤-جمانة-حداد-لا-عيد-ولا-من-يحزنون>.
- . "لو." *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٣١١٠٩-جمانة-حداد-لو>.
- . "هل ترؤنهم؟" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢٠١-جمانة-حداد-هل-ترؤنهم>.
- Heryanto, Ariel. "Sastra, Koran Dan Sastra Koran." *Sinar Harapan* (1985): vii–viii.
- Jurnal. "Statement by the High Representative on Behalf of the European Union on Humanitarian Pauses in Gaza." *Council of the EU*. Last modified 2023. Accessed July 26, 2024. <https://www.consilium.europa.eu/en/press/press-releases/2023/11/12/statement-by-the-high-representative-on-behalf-of-the-european-union-on-humanitarian-pauses-in-gaza/>.
- . "الخارجية والمغتربين // المجتمع الدولي يختبئ خلف الاكتفاء بمطالبة إسرائيل بالالتزام بالقانون." *Ministry of Foreign Affairs and Expatriates State of Palestine*. Last modified 2024. Accessed July 30, 2024. <https://www.mofa.pna.ps/ps/الخارجية-والمغتربين-المجتمع-الدولي-يختبئ-خلف-الاكتفاء-بمطالبة-اسرائيل-بالالتزام-بالقانون-الدولي-بينما-يدرك-خرقها-المتواصل-له>.
- . "جنرال أمريكي متقاعد يوضح 'الصعوبات العسكرية' التي سيواجهها الجيش الإسرائيلي بسبب".

- Al-Ittihad. Last modified 2023. Accessed July 29, 2024. <https://www.alittihad44.com/-شؤون-إسرائيلية/جنرال-أمريكي-متقاعد-يوضح-الصعوبات-العسكرية-التي-سيواجهها-الجيش-الإسرائيلي-بسبب-الهدنة>.
- Alhurra. Last modified 2024. <https://www.alhurra.com/egypt/2024/06/03/-رد-مصري-تقرير-إسرائيلي-بشأن-بناء-حاجز-جديد-على-حدود-غزة>.
- BBC News Arabiy. Last modified 2023. Accessed July 28, 2024. <https://www.bbc.com/arabic/articles/ckve3k8nj4yo>.
- طالبوا بوقف إطلاق النار من قبل جميع الأطراف لإنهاء معاناة المدنيين. "منظمة العفو الدولية". Last modified 2023. Accessed July 28, 2024. <https://www.amnesty.org/ar/petition/demand-a-ceasefire-by-all-parties-to-end-civilian-suffering/>.
- فرنسا وألمانيا وإيطاليا والمملكة المتحدة والولايات المتحدة الأمريكية تعرب عن دعمها لدولة "إسرائيل". Al-Diblūmasiyyah Al-Faransiyyah. Last modified 2023. Accessed July 24, 2024. <https://www.diplomatie.gouv.fr/ar/dossier-pays/afrique-du-nord-et-moyen-orient/israel/evenements-et-visites/2023/article/france-allemanie-italie-royaume-uni-et-etats-unis-expriment-leur-soutien-a-l>.
- فلسطين (دولة فلسطين) ٢٠٢٣. "منظمة العفو الدولية". Last modified 2023. Accessed July 29, 2024. <https://www.amnesty.org/ar/location/middle-east-and-north-africa/middle-east/palestine-state-of/report-palestine-state-of/>.
- "مصائر مخيفة تتربص بحوامل غزة.. الموت أو الإجهاض أو الولادة المبكرة". Aljazeera.Net. Last modified 2024. <https://www.aljazeera.net/women/2024/6/5/-حوامل-غزة-يواجهن-الموت-والإجهاض-أو-الولادة-المبكرة-أو>.
- منهم من طالب بوقف إطلاق النار.. نجوم غناء عالميون يرفعون العلم الفلسطيني في حفلاتهم "الموقع بوست". Last modified 2023. Accessed July 29, 2024. <https://almawqepost.net/art-culture/91578>.
- دعوة مشتركة من المديرين الإقليميين لصندوق الأمم المتحدة للسكان واليونيسف ومنظمة الصحة العالمية إلى تحرك فوري لوقف الهجمات على الرعاية الصحية في غزة. "يونيسف لكل طفل دعوة مشتركة من المديرين-الأمم-المتحدة-للسكان-واليونيسف-ومنظمة-البيانات-الصحية الإقليميين-لصندوق-الأمم-المتحدة-للسكان-واليونيسف-ومنظمة-البيانات-الصحية". Last modified 2023. <https://www.unicef.org/mena/ar/-دعوة-مشتركة-من-المديرين-الأمم-المتحدة-للسكان-واليونيسف-ومنظمة-البيانات-الصحية>.
- "الولايات المتحدة تستخدم الفيتو ضد مشروع قرار يوصي الجمعية العامة بمنح فلسطين عضوية كاملة بالأمم المتحدة". Al-Akhbaru Al-Umamu Al-Muttahidah. Last modified 2024. <https://news.un.org/ar/news/topic/un-affairs>.
- Monde, France Medias. "Nos Medias." Francemediasmonde.Com. Last modified 2008. Accessed July 8, 2024. <https://www.francemediasmonde.com/fr/>.
- Muharram, Nada. "إسقاط المساعدات جوا ليس كافياً.. صحف عالمية تتحدث عن مجاعة يعيشها".

- Masrawy. "سكان غزة إسقاط المساعدات جوا ليس كافيا-صحف-عالمية-تحدث-عن-مجاعة-يعيشها-سكان-غزة-2/2024". Last modified 2024. Accessed July 22, 2024. https://www.masrawy.com/news/news_publicaffairs/details/2024/3/4/254761
- Nations, United. "Bloody Cycle of Retaliation Must End, Secretary-General Tells Security Council, Urging Stop to Hostilities in Gaza." *Press.Un.Org*. Last modified 2024. Accessed July 20, 2024. <https://press.un.org/en/2024/sc15669.doc.htm>.
- Qasseem, Yahya. "تحريض قد يدمر البلاد.. ردود فعل تتوالى داخل إسرائيل على مؤتمر 'استيطان'" *Al-Hurra*. Last modified 2024. Accessed July 30, 2024. <https://www.alhurra.com/israel/2024/01/29/تحريض-يدمر-البلاد-ردود-فعل-تتوالى-داخل-إسرائيل-مؤتمر-استيطان-غزة>
- Rasyid, Nizar Husein. "غزة-القدس وبالعكس" *Al-Quds.Co.Uk*. Last modified 2024. Accessed July 8, 2024. <https://www.alquds.co.uk/غزة-القدس-وبالعكس/>.
- Sammour, Marwan. "غزة... يا عرين الأسود" *Al-Quds Al-Arabi*. Last modified 2023. Accessed July 22, 2024. <https://www.alquds.co.uk/غزة-يا-عرين-الأسود/>.
- Pengarang. "شعر. 'العربي، القدس'" *Al-Quds.Co.Uk*. Last modified 2023. Accessed March 7, 2024. <https://www.alquds.co.uk/category/ثقافة/شعر/>.
- Shadi, Sarah Abu. "القائمة السوداء.. ما هي الدول التي رفضت قرار وقف إطلاق النار في غزة؟" *Mashrawiy*. Last modified 2023. Accessed March 15, 2024. https://www.masrawy.com/news/news_publicaffairs/details/2023/10/28/2487723
- Soubh, Aroub. "أي لغة تفهمون؟" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٣٠٦-عروب-صبح-أي-لغة-تفهمون>
- . "إنسانية وهلم جر" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠١٢٤-عروب-صبح-إنسانية-وهلم-جر>
- . "الشباب في غزة قبل وبعد... السابع من أكتوبر" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢٢٢-عروب-صبح-الشباب-في-غزة-قبل-وبعد-السابع-من-أكتوبر>
- . "عروب صبح: القتل أمامهم وسيناء من خلفهم" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢١٥-عروب-صبح-القتل-أمامهم-وسيناء-من-خلفهم>
- . "فلسطينوفوبيا.. أمريكا مثالا" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023. <https://www.mc-doualiya.com/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٣١٢٠٢-عروب-صبح-فلسطينوفوبيا-أمريكا-مثالا>
- . "في الامتحان نُكرّم أو نُهان؟" *Monte Carlo Doualiya*. Last modified 2023.

<https://www.mc-doualiya.com/-/الامتحان-تكرم-أو-برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٣١١٠١-في-الامتحان-تكرم-أو-برامج/مدونة-اليوم/> نُهان.

_____. "قصص أطفال." Monte Carlo Doualiya. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/-/عروب-صبح-قصص-أطفال/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢٠٧-عروب-صبح-قصص-أطفال/برامج/مدونة-اليوم/>.

_____. "هل تخاف الأنظمة العربية من حركات المقاومة؟" Monte Carlo Doualiya. Last modified 2024. <https://www.mc-doualiya.com/-/٢٠٢٤٠١٠٣-عروب-صبح-هل-تخاف-الأنظمة-العربية-من-حركات-المقاومة/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠١٠٣-عروب-صبح-هل-تخاف-الأنظمة-العربية-من-حركات-المقاومة/برامج/مدونة-اليوم/>.

Subh, Aroub. "مدونة اليوم - عروب صبح: لن أكون متواطئاً." Monte Corle Doualiya. Last modified 2024. Accessed March 15, 2024. <https://www.mc-doualiya.com/-/٢٠٢٤٠٢٢٨-عروب-صبح-لن-أكون-متواطئاً/برامج/مدونة-اليوم/٢٠٢٤٠٢٢٨-عروب-صبح-لن-أكون-متواطئاً/برامج/مدونة-اليوم/>.

Yusuf, Muhammad. "لا مكان لمناصري فلسطين على فيسبوك.. هل الحل في منصات لا مركزية؟" Al Jazeera. Last modified 2023. <https://www.aljazeera.net/midan/miscellaneous/technology/2023/10/29/-/لا-مكان-لمناصري-فلسطين-على-فيسبوك-هل-مكان-لمناصري-فلسطين-على-فيسبوك-هل>.

Zainuddin, Salman. "طوفان." Al-Quds Al-Arabi. Last modified 2023. Accessed July 28, 2024. <https://www.alquds.co.uk/طوفان/>.

Media Sosial

Instagram. "@bataleh." Instagram. Last modified 2023. Accessed March 10, 2024. <https://www.instagram.com/bataleh/>.

Youtube. آخر النهار/الأربعاء ١ نوفمبر ٢٠٢٣ - فلسطين تحولت لمقهى جماعية وهذا ما تخشاه إسرائيل. Gaza, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=79hjR69UvgI>.

Kamus

Al-Ma'āniy, Mu'jam." Almaany.Com. Last modified 2010. Accessed July 28, 2024. https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/أرهب/home.php?lang_name=ar-id&servicategoryces=Semua&service=dict&word=أرهب.

Manzūr, Ibnu. لسان العرب. Kairo: Dar al-Hadits, 2006. <https://www.islamweb.net/ar/library/content/122/3012/ربخ>.

Manzūr, Ibnu. لسان العرب. Beirut: Dar al-Fikri, 1966.